

PT Elnusa Tbk dan anak perusahaan
PT Elnusa Tbk and subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasi
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009/
years ended March 31, 2010 and 2009

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi Sheets	1-3Consolidated Balance
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4 Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5Consolidated St
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-99 Notes to th

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	926.136	2d,2q,3,28	454.430	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	75.000	2d,4	-	Short-term investments
Piutang usaha - bersih		2e,2q,5, 28		Trade receivables - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp52.527 dan Rp49.201 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	732.644		476.569	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp52,527 and Rp49,201 in 2010 and 2009, respectively
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	249.253	2f,5	435.704	Related parties
Piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.596	2j,2q, 6,28	-	Current maturities of finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	27.680	2q,28	34.969	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.017 dan Rp1.441 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	93.627	2g,8	85.034	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp1,017 and Rp1,441 in 2010 and 2009, respectively
Uang muka	268.787	2q,9,26e,28	201.309	Advances
Pajak dibayar di muka	222.213		198.243	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	14.642	2h	13.750	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	2.611.578		1.900.008	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	38.148	2r	29.605	Deferred tax assets - net
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang	12.385	2j,2q, 6,28	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.322 pada tahun 2010	20.285	2e,2f,2q,7,28	22.079	Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp4,322 in 2010
Penyertaan saham - bersih	45.811	2c,10	193.842	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.159.318 dan Rp885.655 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dan penurunan nilai sebesar Rp4.065 pada tahun 2009	1.282.110	2i,2k, 11,14,18	1.210.632	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,159,318 and Rp885,655 in 2010 and 2009, respectively, and impairment of Rp4,065 in 2009
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.904 dan Rp9.504 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	80.626	2l,12,	81.026	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp9,904 and Rp9,504 in 2010 and 2009, respectively
Aset lain-lain	112.635	2i,2m,2n, 2q,13,16, 25	177.628	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.592.000		1.714.812	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.203.578		3.614.820	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	<i>LIABILITIES AND EQUITY</i>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	320.064	2q, 14, 28	314.456	<i>Short-term loans</i>
Hutang usaha		2q, 15, 28		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	296.429		234.060	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	53.692	2f, 7	12.279	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain - pihak ketiga	26.177	2q, 28	11.918	<i>Other payables - third parties</i>
Hutang pajak	147.215	2r, 16	171.867	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	37.488	2q, 28	55.533	<i>Advances from customers</i>
Biaya masih harus dibayar	708.138	2q, 17, 28	324.744	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	6.727	2n	3.652	<i>Deferred income</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	178.539	2q, 18, 28	158.422	<i>Current maturities of long-term debts</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	1.774.469		1.286.931	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.249	2f, 2q, 7, 28	1.417	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	421.232	2q, 18, 28	608.749	<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	32.141	2p, 25	40.909	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	454.622		651.075	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	2.229.091		1.938.006	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	15.224	2b	22.912	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				<i>Authorized - 22,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	1b,19	729.850	<i>Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	419.958	19	419.958	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	2b,20	1.810	<i>Differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(41)	2b	(70)	<i>Differences arising from foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	28.526	19	21.838	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	793.881		495.237	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali	1.973.984		1.668.623	<i>Total equity before treasury stock</i>
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan - 99.738.000 saham	(14.721)	2v,19	(14.721)	<i>Treasury stock at cost - 99,738,000 shares</i>
Ekuitas - Bersih	1.959.263		1.653.902	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.203.578		3.614.820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings Per Share)

	31 Maret 2010	Catatan/ Notes	March 31, 2009	
PENDAPATAN USAHA	1.147.270	2f,2o,7,21	698.171	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	1.004.648	2f,2o, 7,22,25	559.986	COST OF OPERATING REVENUES
LABA KOTOR	142.622		138.185	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2f,2o, 7,23,25		OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	60.681		42.154	<i>Selling General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	60.681		42.154	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	81.941		96.031	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2.961	2q	(9.304)	<i>Gain on sale of investment foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	5.589		2.267	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(24.844)	14,18,24	(20.490)	<i>Financing costs</i>
Rupa-rupa - bersih	(166)		3.386	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(16.461)		(24.141)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	735	2c,10	(4.940)	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	66.215		66.950	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(15.652)		(22.080)	<i>Current</i>
Tanggung	-		-	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(15.652)		(22.080)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	50.563		44.870	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(636)	2b	(4.772)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	49.927		40.098	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	6.8	,29	5.5	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuhi Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi/ Revaluation Increment in Property and Equipment Investment Property	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham yang Diperoleh Kembali pada Harga Perolehan/ Treasury Stock at Cost	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2009		729.850	419.958		1.810	(41)	21.838	455.139	(14.721)	1.613.833	Balance as of January 1, 2009
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through initial public offering
Biaya emisi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock issuance cost
Reklasifikasi selisih nilai revaluasi aset tetap dan properti investasi ke saldo laba	2i,2l	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of revaluation increment in property and equipment and investment property to retained earnings
Cadangan umum	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Saham yang diperoleh kembali	2v,19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	40.098	-	40.098	Net income
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	29	21.838	-	-	1.653.902	Differences arising from foreign currency translation of financial statements
Saldo 31 Maret 2009		729.850	419.958	-	1.810	70	21.838	495.237	(14.721)	1.653.902	Balance as of March 31, 2009
Saldo 1 Januari 2010		729.850	419.958	-	1.810	301	28.526	743.954	(14.721)	1.909.678	Balance as of January 1, 2010
Cadangan umum	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	49.927	-	49.927	Net income
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(342)	-	-	-	(342)	Differences arising from foreign currency translation of financial statements
Saldo 31 Maret 2010		729.850	419.958	-	1.810	(41)	28.526	793.881	(14.721)	1.959.263	Balance as of March 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)	2010	Catatan/ Notes	2009	PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS Years Ended March 31, 2010 and 2009 (Expressed in Millions of Rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING
ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.078.976	21	772.155	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(939.933)		(696.405)	<i>Cash paid to suppliers and contractors</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(67.650)		-	<i>Cash paid to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	72.026		75.750	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	5.589		1.842	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	(16.567)		(16.934)	<i>Payments for financing costs</i>
Pembayaran pajak	(64.641)		(29.958)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya - bersih	577		30.548	<i>Payments for other operating activities - net</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3.016)		61.248	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan:				<i>Proceeds from cash dividends</i>
Aset tetap	-	11	545	<i>Proceeds from sale of: Property and equipment</i>
Pembelian aset tetap	(22.626)	11	(32.300)	<i>property and equipment</i>
Penempatan deposito berjangka - investasi jangka pendek	-	4	(19.220)	<i>Placements of time deposits - short-term investments</i>
				<i>Advance for investment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(22.626)		(50.975)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	9.205	14, 18	94.086	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments of:</i>
Hutang bank	(25.208)	14, 18	(51.049)	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	(14.631)	18	-	<i>Finance lease payables</i>
Pembayaran dividen kas	(141.157)		-	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(171.791)		43.037	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(197.433)		53.310	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.124.202	3	401.120	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	926.136	3	454.430	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 jo Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.) No. 29 tanggal 6 Mei 2009 yang meliputi antara lain perubahan mengenai pengeluaran saham, Rapat Umum Pemegang Saham, pengangkatan, pemberhentian, tugas dan wewenang direksi dan dewan komisaris serta pembagian dividen. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-08671 tanggal 25 Juni 2009.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa kepada Anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa serta penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the original name of PT Elektronika Nusantara on January 25, 1969 based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., as amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendments by Notarial Deed No. 29 dated May 6, 2009 of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.) concerning, among others, amendments on issuance of shares, Shareholders' General Meeting, appointment, resignation, duties and authorities of directors and board of commissioners, and distribution of dividend. These amendments in the Articles of Association have been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Register No. AHU-AH.01.10-08671 dated June 25, 2009.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company is domiciled at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock in Subsidiaries and associates that are engaged in several industries, such as upstream oil and gas support services and trading, downstream oil and gas services and trading, oil and gas data management and storage services, oil and gas field asset management and telecommunication services. The Company also provides goods and services to its Subsidiaries and related parties and providing and managing office spaces.

1. GENERAL (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham.

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2010, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Direktur SDM dan Umum

Direktur Pengembangan Usaha

Waluyo

Anton Sugiono

Soehandjono

Sahap Manuntun Hari Kustoro

Surat Indrijarso

Eteng Ahmad Salam

Eddy Sjahbuddin

Santun Nainggolan

Lucy Sycilia

Muhammad Jauzi Arif

Pada tanggal 31 Maret 2009, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama

Direktur Pengembangan

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Iin Arifin Takhyan

Harry Triono

Anton Sugiono

Sahap Manuntun Hari Kustoro

Surat Indrijarso

Eteng Ahmad Salam

Eteng Ahmad Salam

Eddy Sjahbuddin

Hendri S. Suardi

b. Public Offering of Shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of its 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

c. Employees, Directors and Commissioners

As of March 31, 2010, the composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Operation Director

Finance Director

HR and General Affairs Director

Business Development Director

As of March 31, 2009, the composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Development Director

Operation Director

Finance Director

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso	Chairman
Anggota	Sahap Manuntun Hari Kustoro	Member
Anggota	Zainal Ariffin	Member
Anggota	Farida Meutia	Member
Anggota	Anita Kencanawati	Member

Pada tanggal 31 Maret 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso	Chairman
Anggota	Sahap Manuntun Hari Kustoro	Member
Anggota	Zainal Ariffin	Member
Anggota	Farida Meutia	Member
Anggota	Bibin Busono	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah Heru Samodra.

As of March 31, 2010, members of the Company's audit committee are as follows:

As of March 31, 2009, members of the Company's audit committee are as follows:

The Corporate Secretary of the Company as of March 31, 2010 and 2009 is Heru Samodra.

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 1.838 karyawan (1.331 karyawan tetap dan 507 karyawan kontrak) dan 1.800 karyawan (1.335 karyawan tetap dan 465 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries have 1,838 employees (1,331 permanent employees and 507 contract employees) and 1,800 employees (1,335 permanent employees and 465 contract employees) as of March 31, 2010 and 2009 (unaudited), respectively.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp2,1 miliar dan Rp1,5miliar masing-masing untuk 31 Maret tahun 2010 dan 2009.

Salaries and other compensation benefits paid to the Company's directors and commissioners amounted to Rp2.1 billion and Rp1.5 billion in March 31, 2010 and 2009, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia that are covered by Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and by the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasi, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan oleh Perusahaan, secara langsung dengan kepemilikan saham lebih dari 50,00%. Berikut adalah rincian Anak perusahaan:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Perolehan/ Pendirian/ Year of Acquisition/ Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				2010 %	2009 %	2010	2009
PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,98	99,96	115.595	144.774
PT Purna Bina Nusa (PBN) (Catatan 26g/ Note 26g)	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading services, trading and manufacturing	Batam	1982	84,50	84,50	148.410	117.833
PT Einusa Petrofin (EPN)	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,93	99,83	385.840	128.819
PT Einusa Patra Ritel (EPR)	SPBU migas/Retail gas station	Jakarta	1996	98,00	98,00	20.299	24.232
PT Patra Nusa Data (PND) (Catatan 26f/ Note 26f)	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1997	70,00	70,00	63.118	84.645
Einusa Bangkanai Energy Ltd. (EBE)	Eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production	British Virgin Islands	2003	100,00	100,00	31.565	20.719

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for inventories that are valued at the lower of cost or net realizable values and certain investments which are presented using equity method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, whereby the Company directly owns or controls more than 50.00% of the voting shares. The details of Subsidiaries are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun EBE, Anak perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aset dan kewajiban	-	Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca/ <i>Middle rate published by Bank Indonesia at balance sheet date</i>	-	Asset and liability accounts
Akun-akun ekuitas	-	Kurs historis/ <i>Historical rate</i>	-	Equity accounts
Akun-akun laba rugi	-	Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan/ <i>Average rate published by Bank Indonesia during the year</i>	-	Profit and loss accounts

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dan kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan yang digunakan adalah sebagai berikut:

b. Principles of Consolidation (continued)

For consolidation purposes, the accounts of EBE, a Subsidiary domiciled in British Virgin Islands, are translated into Rupiah on the following basis:

The middle rate at balance sheets date and average exchange rate during the year as published by Bank Indonesia are as follows:

Rupiah Penuh/Rupiah (Full Amount)

	Aset dan Kewajiban/ Assets and Liabilities		Laba Rugi/ Profit and Loss		
	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
1 Dolar AS	9.115	11.575	9.186	9.261	1 US Dollar

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing akun neraca dan laporan laba rugi Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan disajikan sebagai akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

The resulting difference from the translation of the balance sheet accounts and profit and loss accounts of a directly-owned Subsidiary is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation of Financial Statements" account under the Equity section in the consolidated balance sheets.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak perusahaan disajikan sebagai akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali

The proportionate shares of the minority shareholders in net assets of the Subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" account in the consolidated balance sheets. When the cumulative losses applicable to minority shareholders of the Subsidiaries exceed their interests in the equities of the Subsidiaries, the excess is temporarily absorbed by the majority shareholders, except

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara biaya perolehan/penerimaan atas aset bersih yang diperoleh dan/atau dijual dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dan disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% sampai 50,00% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan tersebut adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

when the minority shareholders have the obligation and the ability to absorb the excess of related cumulative losses incurred. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority shareholders are allocated to the majority shareholders of the Company to the extent of the minority interests' share in losses that have been previously absorbed by the majority shareholders.

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the difference between the transfer price of acquired and/or sold net assets and the book value in the restructuring transactions between entities under common control is recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" account under the Equity section in the consolidated balance sheets.

c. Investments in Shares of Stock

Investments in shares of stock in which the Company maintains ownership interest of 20.00% to 50.00%, are accounted for under the equity method. These investments are as follows:

Nama Perusahaan Asosiasi/ Name of Associate Operation	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Didirikan dan Mulai Beroperasi Tahun/ Year of Incorporation and Start		of
		2010	2009	2009	Start	
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Sistem komunikasi VSAT/ VSAT communication system	40,00%	40,00%		1995/1996	
Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	Eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production	25,00%	25,00%		2007/2007	
PT Infomedia Nusantara (Catatan 10/Note 10)	Layanan direktori telepon, contact center dan content/ Directory services, contact center and contents	-	49,00%		1984/1984	
PT Jabar Energi (Catatan 10/Note 10)	Usaha di bidang keenergian/ Energy related business	-	49,00%		2006/2006	

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penyertaan Saham (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas, kecuali untuk penyertaan pada Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands, sebesar 25,00%, dimana pengakuan bagian atas laba bersihnya didasarkan pada kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 10).

Penyertaan saham lainnya dengan persentase kepemilikan kurang dari 20,00% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

d. Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek

Call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investments in Shares of Stock (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received, except for the investment in Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands, with 25.00% ownership, whereby the recognition of equity in net earnings is based on the conditions as stipulated in the agreement (Note 10).

Other investments in shares of stock with ownership interest of less than 20.00% are accounted for under the cost method.

d. Cash Equivalents and Short-term Investments

Call deposits and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans are classified as "Cash Equivalents".

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceed 1 (one) year at the time of placement are classified as "Short-term Investments".

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined and provided based on periodic review of the status of the receivable accounts for each customer.

f. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are recorded and disclosed in accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions between the Company and Subsidiaries with the state and region owned/controlled entities are not considered as transactions with related parties.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 7.

g. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan pada tahun 1994. Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterapkan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

g. Inventories

Prior to January 1, 2009, inventories were recorded based on SFAS No. 14 issued in 1994. Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries have applied SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes SFAS No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect on these consolidated financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

i. Property and Equipment

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries had previously revalued their property and equipment before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of property and equipment is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. The balance of revaluation increment in property and equipment that still exist at the first time application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented under equity section in the 2007 consolidated balance sheet have been reclassified to retained earnings in 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	2 - 10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5
Alat transportasi	2 - 5
Konstruksi baja	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" dalam Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa hak atas tanah yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property and Equipment (continued)

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of income as incurred.

Depreciation is calculated based on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**Tahun/
Years**

4 - 20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
2 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
2 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
2 - 5	<i>Transportation equipment</i>
10	<i>Steel constructions</i>

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit and loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

All incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights as part of "Other Assets" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notary fees, and related taxes are amortized over the legal terms of the related landrights.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Nilai aset harus dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charge to current operations.

j. Lease

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Company and Subsidiaries as lessees

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in the consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penyusutan aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2i).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Lease (continued)

Company and Subsidiaries as lessees (continued)

Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

ii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company and Subsidiaries as lessors

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's and Subsidiaries' net investment in the finance lease.

ii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries shall present assets subject to operating leases in the consolidated balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Depreciation of assets acquired under finance leases is computed using the same method and estimated useful lives applied to similar property and equipment account acquired under direct ownership (Note 2i).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

k. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman".

l. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi". Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan revaluasi properti investasi sebelum penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi properti investasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Saldo selisih nilai revaluasi properti investasi yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 13 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi seluruhnya ke saldo laba pada tahun 2008.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Perusahaan dan Anak perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Construction in Progress

Construction in progress (presented under "Property and Equipment") is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. The Company capitalizes borrowing cost in accordance with SFAS No. 26, "Borrowing Costs".

l. Investment Property

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment". The Company and Subsidiaries had previously revalued their investment property before the application of SFAS No. 13 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of investment property is considered as deemed cost. The balance of revaluation increment in investment property that still exist at the initial application of SFAS No. 13 (Revised 2007) as presented under equity section in the 2007 consolidated balance sheet have been reclassified to retained earnings in 2008.

Investment property consists of land, buildings, improvements and installations, which are held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings, improvements and installations are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

I. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Perusahaan dan Anak perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset Tidak Berwujud

Biaya sehubungan dengan perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

n. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas proyek dengan sistem kontrak sewa dibukukan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan" sebesar nilai kontrak dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak. Biaya yang timbul sehubungan dengan proyek tersebut diakumulasikan dalam akun "Beban Proyek Tangguhan" yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" dalam Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak.

I. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to asset used in operations, the Company and Subsidiaries used the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Company becomes an investment property, the Company accounts for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

m. Intangible Assets

Cost incurred in relation to the acquisition of software is deferred and amortized over 10 (ten) years.

n. Deferred Income

Revenue from contract project are recorded as "Deferred Income" at the amount of contract value and recognized as income over the term of the contract. Costs incurred in connection with the projects are accumulated in "Deferred Project Costs" which are presented as part of "Other Assets" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets and amortized over the term of the project.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa hulu migas terintegrasi, jasa hilir migas, jasa penunjang hulu migas dan jasa telematika penunjang jasa migas dan non-migas diakui pada saat jasa yang bersangkutan telah diberikan. Pendapatan dari perdagangan hilir migas dan perdagangan penunjang hulu migas diakui pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa penyimpanan diakui selama masa perjanjian jasa penyimpanan. Semua kerugian yang telah diketahui atau yang dapat diantisipasi dari kontrak dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Klaim untuk kompensasi tambahan diakui selama tahun diselesaikannya klaim tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU No. 13/2003 terpenuhi.

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap tertentu yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) atau program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap tertentu lainnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan Anak perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan.

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aset Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan. Pada saat ini, Perusahaan dan Anak perusahaan masih memberikan kontribusi iurannya yang dikelola oleh DPLK BNI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from integrated oil and gas services, downstream oil and gas services, upstream oil and gas support services is recognized when the related services are rendered. Revenue from downstream oil and gas trading and upstream oil and gas support trading is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from storage services is recognized over the term of the service agreements. All known or anticipated losses on any contracts are reflected in consolidated statement of income for the current year. Claims for additional compensation are recognized during the year when such claims are resolved.

Expenses are recognized as incurred.

p. Pension Plans and Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding Labor (Law No. 13/2003). Under Law No. 13/2003, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in Law No. 13/2003 are met.

The Company and Subsidiaries have defined benefit plans covering certain qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) or defined contributory retirement plans for other certain qualified permanent employees which are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Contributions to pension plans are funded by the Company and Subsidiaries and their employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of the basic pension income of employees.

Starting April 1, 1996, no contribution has been paid by the Company to Dapenusa, since the management believes that the plan assets has exceeded its actuarial liabilities. Currently, the Company and Subsidiaries are still contributing funds which are managed by DPLK BNI.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

Selain program pensiun di atas, Perusahaan menyelenggarakan program tunjangan hari tua dalam bentuk pesangon ("Program Tabel Besar") yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang diberikan pada akhir masa kerja. Perusahaan telah membentuk yayasan untuk mengelola pesangon tersebut dengan nama Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa. Pesangon tersebut dibayar berdasarkan upah tetap dan lamanya karyawan bekerja. Sumber dana pesangon berasal dari iuran Perusahaan sebesar 22,50% dari upah pokok pensiun dan 12,50% dari upah tetap. Mulai Juni 2008, Perusahaan membayar pendanaan pesangon sebesar Rp1,0 miliar per bulan.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai UU No. 13/2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasi, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk kapitalisasi laba atau rugi kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai aset tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Plans and Retirement Benefits
(continued)**

Aside from the benefit plans as mentioned above, the Company also provides a lump-sum benefit payment (called "Big Table Program") for all qualified permanent employees at the end of the employees' service period. The Company has established a foundation, Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa to manage the separation benefits. Separation benefits are determined based on the employees' fixed income and length of services. Separation benefit contributions are funded by the Company at 22.50% of the employee's basic pension income and 12.50% from fixed income. Starting June 2008, the Company has contributed to the separation benefit fund amounting to Rp1.0 billion per month.

The Company and Subsidiaries apply SFAS No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits", to recognize the aforesaid employees' benefits liability in accordance with Law No. 13/2003. Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation and 10.00% of the fair value of plan assets at the date. Actuarial gains or losses are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates of exchange prevailing at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for capitalized foreign exchange gains or losses arising from borrowings used to finance qualifying assets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs yang digunakan Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010
Dolar AS (\$AS1)	9.115
Dolar Singapura (\$Sin1)	6.505
Euro Eropa (€1)	12.316

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada tahun ketika aset direalisasi atau hutang diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca konsolidasi. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing perusahaan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan keberatan atau banding oleh Perusahaan dan Anak perusahaan, pada saat hasil dari keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

s. Informasi Segmen

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sementara segmen sekunder adalah segmen kelompok pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of March 31, 2010 and 2009, the exchange rates used by the Company and Subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009	
	9.115	11.575	US Dollar (US\$1)
	6.505	7.617	Singapore Dollar (Sin\$1)
	12.316	15.327	European Euro (€1)

r. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated balance sheets date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated balance sheets.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the results of the objection or appeal is decided by the court.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments while secondary segment information is based on customer segments.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual atau sebagai suatu kelompok produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen kelompok pelanggan adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada kelompok pelanggan tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada kelompok pelanggan lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sejumlah 7.198.762.000 dan 7.130.538.249 saham, setelah memperhitungkan efek dari saham yang diperoleh kembali pada tahun 2008 (Catatan 19 dan 29).

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Information (continued)

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services for individual or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A customer segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular customer environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other customer environments.

Inter-segment revenues and expenses are allocated on the basis of business segment.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income for the current year with the weighted-average number of outstanding shares during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2010 and 2009 are 7,198,762,000 and 7,130,538,249 shares, respectively, after considering the effect of treasury stock in 2008 (Notes 19 and 29).

u. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Saham yang Diperoleh Kembali

Perusahaan menerapkan metode biaya untuk saham yang diperoleh kembali, dimana jumlah bruto dari biaya yang dikeluarkan untuk membeli saham tersebut disajikan sebagai pengurang pada sisi ekuitas neraca konsolidasi. Ketika saham yang diperoleh kembali tersebut diterbitkan kembali atau dijual sebesar nilai perolehan, maka akun pengurang ekuitas dikreditkan sebesar nilai perolehan, selanjutnya kelebihan dari biaya perolehan tersebut akan dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dan kekurangannya akan dibebankan pada laba ditahan.

w. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aset atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aset atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi konsolidasi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Semua instrumen derivatif tidak dirancang sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**x. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi tetapi belum berlaku efektif diantaranya adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010

- PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Treasury Stock

The Company applied the cost method for treasury stock, whereby the gross cost of the shares reacquired is charged to a contra equity account in the consolidated balance sheets. When the treasury stock are reissued or resold at cost, the contra equity account is credited; the proceeds in excess of cost are credited to the paid-in-capital account; and any deficiency is charged to retained earnings.

w. Derivative Instruments

Every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded in the consolidated balance sheets as either asset or liability and measured at fair value for each contract. Changes in derivative fair value are recognized in current earnings unless specific hedges allow derivative gains and losses to offset related results on the hedged item in the consolidated statement of income. An entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting. All of derivative instruments are not designated as hedging instruments for accounting purposes.

x. Standards Issued but Not Yet Effective

Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the consolidated financial statements but not yet effective are summarized below, among others:

Effective on or after January 1, 2010

- *PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- PPSAK No. 1, "Pencabutan PSAK No. 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK No. 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK No. 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 32, PSAK No. 35, dan PSAK No. 37.
- PPSAK No. 2, "Pencabutan PSAK No. 41: Akuntansi Waran dan PSAK No. 43: Akuntansi Anjak Piutang", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 41 dan PSAK No. 43.
- PPSAK No. 3, "Pencabutan PSAK No. 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 54.
- PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK No. 6: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2010 (continued)

- *PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.*
- *PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.*
- *PPSAK No. 1, "Revocation of PSAK No. 32: Accounting for Forestry Enterprises, PSAK No. 35: Accounting for Revenues from Telecommunication Services, and PSAK No. 37: Accounting for Toll Road Operations", applicable for all entities that apply PSAK No. 32, PSAK No. 35 and PSAK No. 37.*
- *PPSAK No. 2, "Revocation of PSAK No. 41: Accounting for Warrants, and PSAK No. 43: Accounting for Factoring", applicable for all entities that apply PSAK No. 41 and PSAK No. 43.*
- *PPSAK No. 3, "Revocation of PSAK No. 54: Accounting for Troubled Payable/Receivable Restructuring", applicable for all entities that apply PSAK No. 54.*
- *PPSAK No. 5, "Revocation of ISAK No. 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK No. 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".*

Effective on or after January 1, 2011

- *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengukuran dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi venturer untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Pernyataan, Interpretasi dan Pernyataan Pencabutan yang direvisi dan baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.
- ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised and new Statements, Interpretations and Revocation Statements on the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2010	2009
Kas	2.092	1.955
Jumlah kas	2.092	1.955
Bank		
<i>Cash in banks</i>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	164.006	63.544
PT Bank Central Asia Tbk	55.981	8.942
PT Bank Mega Tbk	13.354	5.813
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.000	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	10.163	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26	7.638
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.945
Lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	1.689	5.164
Sub-jumlah	251.219	95.046
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	244.575	122.332
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.790	43.257
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.904
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	40.804
PT Bank Danamon Syariah	30.481	-
PT Bank Mega Tbk	4.701	5.931
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.485	1.823
PT Bank Mizuho	5.776	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.992	1.262
Deutsche Bank AG	2.193	1.853
PT Bank Bukopin Tbk	-	264
Lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	1.151	249
Sub-jumlah	408.144	221.679
Jumlah bank	659.362	316.725
Setara kas		
<i>Call deposit dan deposito berjangka</i>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.781	-
PT Bank Mega Tbk	90.000	-
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	10.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	10.000
Sub-jumlah	204.781	20.000
Dolar AS		

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Total cash on hand
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (below Rp1.0 billion each)
Sub-total
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Bukopin Tbk
Others (below Rp1.0 billion each)
Sub-total
Total cash in banks
Cash equivalents
Call deposits and time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-total
US Dollar

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

PT Bank Central Asia Tbk	59.900	115.750	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	59.900	115.750	Sub-total
Jumlah setara kas	264.681	135.750	Total cash equivalents
Jumlah	926.136	454.430	Total

Bank dan setara kas ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Cash in banks and cash equivalents are deposited in third party banks.

Rincian suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above call deposits and time deposits based on their currency denomination are as follows:

	2010	2009	
Rupiah	7,00-8,50	13,50	Rupiah
Dolar AS	1,00-6,0	6,00	US Dollar

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Investasi jangka pendek terdiri dari:

Short-term investments consist of:

	2010	2009	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	75.000	-	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar 8,50%, sementara nisbah bagi hasil deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 90,00%.

The annual interest rate of time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to 8.50%, while the revenue sharing for time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to 90.00%.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Difakturkan	378.048	349.713	Billed
Belum difakturkan	407.123	176.057	Unbilled
Jumlah pihak ketiga	785.171	525.770	Total third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu	(52.527)	(49.201)	Allowance for doubtful accounts
Pihak ketiga - bersih	732.644	476.569	Third parties - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)			Related parties (Note 7)
Difakturkan			Billed
PT Pertamina EP	61.431	188.501	PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas	28.362	16.922	PT Pertamina Gas
PT Pertamina (Persero)	13.011	21.021	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Logistik	2.412	1.679	PT Patra Logistik
PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains)	2.345	-	PT Geosains (formerly PT Golden Geosains)
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	1.788	1.432	PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)
PT Patra Trading	90	1.191	PT Patra Trading
PT Patra Niaga	4.588	2.814	PT Patra Niaga
Koperasi Karyawan Elnusa	1.210	587	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina Geothermal Energy	216	-	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	110	22	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	954	557	Others (below Rp500.0 million each)
Sub-jumlah	116.517	234.726	Sub-total
Belum difakturkan			Unbilled
PT Pertamina EP	92.582	161.541	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	31.399	27.953	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	7.370	9.030	PT Pertamina Gas
PT Patra Trading	118	1.191	PT Patra Trading
PT Patra Niaga	66	-	PT Patra Niaga
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	625	626	PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)
Koperasi Karyawan Elnusa	451	451	Koperasi Karyawan Elnusa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	125	186	Others (below Rp500.0 million each)
Sub-jumlah	132.736	200.978	Sub-total
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	249.253	435.704	Total related parties
Bersih	981.897	912.273	Net

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

faktur penjualan adalah sebagai berikut:

sales invoice date are as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kurang dari 31 hari	503.971	256.482	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	106.521	134.953	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	53.131	19.846	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	49.251	42.555	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	72.297	71.934	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	785.171	525.770	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(52.527)	(49.201)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	732.644	476.569	Net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
Kurang dari 31 hari	150.163	278.807	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	56.189	51.284	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11.163	22.733	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	10.531	21.620	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	21.207	61.260	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	249.253	435.704	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal tahun <i>balance</i>	52.021	48.057	<i>Beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	506	1.144	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	52.527	49.201	Ending balance

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 18).

Berdasarkan penelaahan atas keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun <i>balance</i>	52.021	48.057	<i>Beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	506	1.144	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	52.527	49.201	Ending balance

Trade receivables are pledged for the credit facilities obtained from several banks (Notes 14 and 18).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

SCU dan EPN mempunyai beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk peralatan komputer dan truk tangki dengan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi dan kelompok usaha Chevron.

Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah Rp13,9 miliar, dengan jadwal penerimaan sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Sampai dengan satu tahun	16.928	-	<i>Less than a year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	12.931	-	<i>More than a year until three years</i>
Lebih dari tiga tahun	17.029	-	<i>More than three years</i>
Jumlah	46.888	-	<i>Total</i>
Penghasilan bunga yang belum jatuh tempo	(32.907)	-	<i>Amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang dari penerimaan minimum Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.981 (1.596)	-	<i>Present value of the minimum receipts Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	12.385	-	Long-term portion

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

SCU and EPN have several lease agreements for computer equipment and tank trucks with PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi and Chevron business group.

As of March 31, 2010, the balances of finance lease receivables amounted to Rp13.9 billion, respectively, with a minimum lease receipt schedule under the lease agreements as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dan Anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan keuangan, yang dilakukan pada harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah Rp1,0 miliar atau lebih adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pendapatan usaha:			<i>Operating revenues:</i>
PT Pertamina EP	121.662	247.846	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	85.697	69.350	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	-	28.769	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
PT Pertamina Gas	12.765	15.900	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Patra Niaga	1.798	22	<i>PT Patra Niaga</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	27	-	<i>Others (below Rp1.0 billion each)</i>
Jumlah	221.949	361.887	Total
Pembelian:			<i>Purchases:</i>
PT Pertamina (Persero)	271.205	23.789	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	5.254	294	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
Jumlah	276.459	24.083	Total

Jumlah pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 19,35% dan 51,83% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2010 dan 2009, sedangkan jumlah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 24,10% dan 3,45% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2010 dan 2009.

Rincian saldo atas transaksi di luar usaha pokok dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**7. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business have engaged in transactions with related parties principally consisting of sales, purchases and financing transactions with the same price, requirements and conditions as if the transactions are conducted with third parties.

The details of transactions with related parties with amounts of Rp1.0 billion or above are as follows:

Total operating revenues derived from related parties accounted for about 19.35% and 51.83% from total consolidated operating revenues in 2010 and 2009, respectively, while purchases from related parties accounted for about 24.10% and 3.45% from total consolidated operating revenues in 2010 and 2009, respectively.

The outstanding balances of non-trade transactions with related parties as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	2010	2009	7. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)
Piutang pihak yang mempunyai hubungan <i>Due from related parties</i> istimewa (Aset tidak lancar): (<i>Non-current assets</i>):			
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	5.604	3.660	<i>PT Patra Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Perta Insana	4.212	5.175	<i>PT Perta Insana</i>
PT Pertamina (Persero)	2.962	3.717	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Muhammad Jauzi Arif	2.400	2.400	<i>Muhammad Jauzi Arif</i>
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	1.929	2.392	<i>PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)</i>
PT Patra Logistik	1.812	55	<i>PT Patra Logistik</i>
Syaiful Huda	1.800	1.800	<i>Syaiful Huda</i>
Yogi Sukmana	1.800	1.800	<i>Yogi Sukmana</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	951	294	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
PT Nusakontrindo Widyatama	786	786	<i>PT Nusakontrindo Widyatama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	351	-	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Jumlah	24.607	22.079	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.322)	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	20.285	22.079	Net
Hutang pihak yang mempunyai hubungan <i>Due to related parties</i> istimewa (Kewajiban tidak lancar): (<i>Non-current liabilities</i>):			
PT Pertamina (Persero)	-	1.417	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	1.115	-	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	134	-	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Jumlah	1.249	1.417	<i>Total</i>
Ringkasan sifat dari hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:			<i>The summary of the nature of relationship and significant transaction with related parties are as follows:</i>

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder</i>	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan dan hutang dividen/ <i>Sales of services, purchases of merchandise inventories and dividends payable</i>
2.	PT Tri Daya Esta	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder</i>	Hutang dividen/ <i>Dividends payable</i>
3.	Koperasi Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder</i>	Sewa dan pembelian peralatan, pemasok fasilitas kantor dan hutang dividen/ <i>Rentals and purchases of equipment, supplies of office facilities and</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

dividends payable

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)		7. SIGNIFICANT ACCOUNTS (continued)	TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
4.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
5.	PT Pertamina Gas	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
6.	PT Pertamina Geothermal Energy	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
7.	PT Patra Niaga	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan pembelian barang dagangan/ Rentals of building space and purchase of merchandise inventories
8.	PT Patra Logistik	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa bangunan dan transaksi keuangan/ Rentals of building and financing transaction
9.	PT Perta Insana	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Transaksi keuangan/ Financing transaction
10.	PT Petrindo Nusa Persada (dahulu/formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa tanah dan bangunan/ Rentals of land and building
11.	PT Nusakontrindo Widyatama	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
12.	PT Tugu Pratama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Jasa asuransi/ Insurance services
13.	Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	Perusahaan asosiasi/ Associate	Penjualan jasa/ Sales of services
14.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate	Sewa satelit dan piutang dividen/ Satellite rental and dividends receivable
15.	Muhammad Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan/and Syaiful Huda	Manajemen Perusahaan/ Members of the Management of the Company	Penjualan saham PT Geosains/ Sales of shares of stock in PT Geosains

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009	
Barang kebutuhan proyek <i>materials</i>	90.191	77.028	<i>Project</i>
Barang dagangan	825	4.706	<i>Merchandise inventories</i>
Barang jadi	2.067	4.087	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	134	-	<i>Work in process</i>
Bahan baku	1.427	654	<i>Raw materials</i>
Jumlah	94.644	86.475	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(1.017)	(1.441)	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Bersih	93.627	85.034	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal tahun <i>balance</i>	1,017	-	<i>Beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	1.441	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	1.017	1.441	Ending balance

Persediaan barang kebutuhan proyek terutama merupakan suku cadang milik Perusahaan yang digunakan dalam proyek.

Inventories consist of:

	2009	
	77.028	<i>Project</i>
	4.706	<i>Merchandise inventories</i>
	4.087	<i>Finished goods</i>
	-	<i>Work in process</i>
	654	<i>Raw materials</i>
	86.475	<i>Total</i>
	(1.441)	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
	85.034	Net

The movements of allowance for inventories obsolescence are as follows:

	2009	
	-	<i>Beginning</i>
	1.441	<i>Provision during the year</i>
	1.441	Ending balance

Project materials represent mainly spare parts owned by the Company to be used in projects.

Persediaan barang dagangan adalah milik EPN sedangkan persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku merupakan persediaan milik PBN.

Merchandise inventories are owned by EPN, while finished goods, work in process and raw materials are owned by PBN.

Persediaan barang dagangan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14 dan 18).

Merchandise inventories are secured to bank loans (Notes 14 and 18).

Pada tanggal 31 Maret 2010, beberapa persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,0 miliar pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga. Persediaan barang kebutuhan proyek yang berada di gudang milik Perusahaan termasuk dalam perlindungan asuransi bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 11), sementara yang berada di lokasi proyek termasuk dalam perlindungan *Combined Liability Insurance*.

As of March 31, 2010, certain merchandise inventories are covered by insurance at a total coverage amounting to Rp3.0 billion with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties. Project materials located in the Company's warehouses are included in the insurance coverage along with property and equipment (Note 11), while those inventories located in project areas are included in the Combined Liability Insurance coverage.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungjawabkan. Persediaan lainnya tidak diasuransikan karena menurut pendapat manajemen persediaan tersebut bersifat tidak mudah terbakar (terbuat dari bahan metal) dan manajemen melakukan upaya pengamanan yang memadai sehingga mengurangi kemungkinan adanya pencurian.

The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured inventories. Other inventories are not insured since the management believes that such inventories are not easily flameable (made from metal) and the related controls on inventories are already in place in order to reduce the possibility of theft.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2010	2009	
Panjar kerja kebutuhan proyek	182.594	93.480	Advances for projects
Panjar kerja operasi	53.837	84.619	Advances for operations
Uang muka penyertaan saham (Catatan 26e)	18.230	22.830	Advances for investment in shares of stock (Note 26e)
Lain-lain	14.126	380	Others
Jumlah	268.787	201.309	Total

Panjar kerja kebutuhan proyek dan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian dan sewa peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya untuk beberapa proyek antara lain proyek PT Pertamina (Persero); Virginia Indonesia Company LLC (VICO), Amerika Serikat; PT Total E&P Indonesia; Petrochina International Jabung Ltd., Cina; BP Berau Ltd., Amerika Serikat; dan PT Pertamina Geothermal Energy.

9. ADVANCES

Advances consist of:

Advances for projects and operations mainly represent advances to suppliers to purchase and rent equipment, spare parts, fuels and other operating costs for specific projects, such as project with PT Pertamina (Persero); Virginia Indonesia Company LLC (VICO), United States of America; PT Total E&P Indonesia; Petrochina International Jabung Ltd., China; BP Berau Ltd., United States of America; and PT Pertamina Geothermal Energy.

10. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

		2010			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>					
<u>Metode ekuitas</u>					
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	28.845	36.845	<u>Investments by the Company in shares of stock</u>
Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	25,00	1	6.875	6.876	<u>Under equity method</u> PT Patra Telekomunikasi Indonesia Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands
<u>Metode biaya</u>					
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952	<u>Under cost method</u> PT Margaraya Jawa Tol
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4,30	1.567	-	1.567	PT Patra Teknik (formerly PT Elnusa Petro Teknik)
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960	PT Bhakti Patra Nusantara
Jumlah		42.480	35.720	78.200	Total
<u>Penyertaan saham melalui Anak perusahaan (EPN)</u>					
<u>Metode biaya</u>					
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500	<u>Investments by EPN in shares of stock</u> <u>Under cost method</u> PT Petroleum Lima
PT Elnusa Prima Elekrika	7,50	23	-	23	PT Elnusa Prima Elekrika
Jumlah		523	-	523	Total
Penyisihan kerugian atas penyertaan saham					Provision for possible losses on investments in shares of stock in
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)	PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)	PT Bhakti Patra Nusantara
Bersih		10.091	35.720	45.811	Net

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

		2009			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>					
<u>Metode ekuitas</u>					
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	131.206	150.806	<u>Investments by the Company in shares of stock</u>
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	25.880	33.880	<u>Under equity method</u>
Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	25,00	1	6.875	6.876	PT Infomedia Nusantara
PT Jabar Energi	49,00	490	(300)	190	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
					Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands
					PT Jabar Energi
<u>Metode biaya</u>					
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952	<u>Under cost method</u>
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4,30	1.567	-	1.567	PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960	PT Patra Teknik (formerly PT Elnusa Petro Teknik)
Jumlah		62.570	163.661	226.231	PT Bhakti Patra Nusantara
					Total
<u>Penyertaan saham melalui Anak perusahaan (EPN)</u>					
<u>Metode biaya</u>					
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500	<u>Investments by EPN in shares of stock</u>
PT Elnusa Prima ElektriKa	7,50	23	-	23	<u>Under cost method</u>
Jumlah		523	-	523	PT Petroleum Lima
					PT Elnusa Prima ElektriKa
					Total
<u>Penyisihan kerugian atas penyertaan saham</u>					
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)	<u>Provision for possible losses on investments in shares of stock in</u>
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)	PT Margaraya Jawa Tol
					PT Bhakti Patra Nusantara
Bersih		30.181	163.661	193.842	Net

Rincian bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi terdiri dari:

The details of equity in net earnings (losses) of associated companies are as follows:

	2010	2009	
PT Infomedia Nusantara	-	(5.873)	PT Infomedia Nusantara
PT Patra Telekomunikasi Indonesia Indonesia	437	933	PT Patra Telekomunikasi
Bersih	437	(4.940)	Net

PT Infomedia Nusantara (IMN)

PT Infomedia Nusantara (IMN)

IMN bergerak dalam bidang jasa layanan informasi dalam bentuk buku petunjuk telepon, media elektronik dan contact center, content serta segmen data. Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan memperoleh dividen kas dari IMN masing-masing sebesar Rp32,5 miliar dan Rp25,9 miliar.

IMN is engaged in activities related to information services under phone directory services, electronic media and contact center, contents and data segment. In 2009 and 2008, the Company earned cash dividends from IMN, which amounted to Rp32.5 billion and Rp25.9 billion, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Infomedia Nusantara (IMN) (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (Sirkuler) IMN tanggal 27 Mei 2009 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sjaaf De Carya Siregar, S.H., No. 10 tanggal 5 Juni 2009, para pemegang saham IMN memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp170,0 miliar atau sebanyak 340.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dimana sebanyak 166.600.000 saham dialokasikan untuk Perusahaan dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp83,3 miliar. Dengan demikian, setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah saham IMN yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 205.800.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp102,9 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 247, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menjual seluruh penyertaan saham Perusahaan sebanyak 205.800.000 saham pada IMN dengan nilai jual sebesar Rp598,0 miliar kepada PT Multimedia Nusantara, yang dilakukan berdasarkan akta jual beli saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sjaaf De Carya Siregar, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Laba penjualan saham sebesar Rp437,3 miliar dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom didirikan berdasarkan Akta Notaris Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., No. 100 tanggal 28 September 1995. Saham Patrakom dimiliki Perusahaan sebesar 40,00%, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar 40,00% dan PT Tanjung Mustika sebesar 20,00%. Patrakom bergerak dalam bidang perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan prasarana dan fasilitas jaringan dan sistem komunikasi VSAT serta jasa telekomunikasi. Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh dividen kas dari Patrakom sebesar Rp1,9 miliar. Pada tahun 2009, tidak ada dividen kas yang dibagikan oleh Patrakom.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Infomedia Nusantara (IMN) (continued)

In accordance with the Circular Shareholders Meeting of IMN dated May 27, 2009, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 10 dated June 5, 2009 of Sjaaf De Carya Siregar, S.H., IMN shareholders decided to distribute share dividends through capitalization of retained earnings, which amounted to Rp170.0 billion or representing 340,000,000 shares with nominal value of Rp500 (full amount) per share of which 166,600,000 shares were allocated to the Company with a total nominal value of Rp83.3 billion. Accordingly, after the share dividends, the total IMN shares owned by the Company was 205,800,000 shares with total nominal value of Rp102.9 billion.

In accordance with the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 30, 2009, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 247 of Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to sell all its investment of 205,800,000 shares in IMN at the selling price of Rp598.0 billion to PT Multimedia Nusantara, which was effected based on the deed of sale and purchase of shares agreement as notarized under Notarial Deed No. 25 on the same date of Sjaaf De Carya Siregar, S.H. The related gain on sale of shares amounted to Rp437.3 billion is recognized as part of "Other Income - Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2009 consolidated statement of income.

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom was established based on Notarial Deed No. 100 dated September 28, 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., with share ownerships held by the Company at 40.00%, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk at 40.00% and PT Tanjung Mustika at 20.00%. Patrakom is engaged in activities related to planning, supplying, developing, operating, maintaining utilities and network facilities and VSAT communication systems and telecommunication services. In 2008, the Company earned cash dividend from Patrakom, which amounted to Rp1.9 billion. In 2009, there is no cash dividend distributed by Patrakom.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Jabar Energi (JE)

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., No. 2, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada JE sebesar Rp245,0 juta atas kepemilikan 49,00%. JE bergerak dalam bidang jasa pertambangan minyak, gas bumi dan panas bumi, industri pengilangan minyak, pengolahan gas bumi dan industri barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, perdagangan besar dan eceran khusus bahan bakar dan minyak pelumas, angkutan dengan saluran pipa, ketenagalistrikan, gas dan pengadaan energi alternatif pengganti minyak bumi. Pada tanggal 2 Desember 2009, penyertaan saham pada JE telah dijual kepada PT Jasa Sarana dengan harga nominal, yaitu sebesar Rp490,0 juta. Laba penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp535,3 juta dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands

Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham (*Share Sale and Purchase Agreement/SSPA*) dengan ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (COPI), British Virgin Islands, dimana Perusahaan setuju untuk membeli seluruh kepemilikan saham COPI pada ConocoPhillips Ramba Ltd. (CPRL), Bermuda, dengan harga \$AS20,0 juta dimana akan dilakukan penyesuaian sesuai dengan perhitungan modal kerja (*working capital*) yang telah disepakati dan dituangkan dalam "*Settlement Statement*". Berdasarkan SSPA tersebut, CPRL memiliki 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* di Blok Ramba, Sumatera Selatan (TAC Ramba).

TAC Ramba merupakan TAC antara Pertamina dengan Asamera (South Sumatra) Ltd. tertanggal 27 April 1989 dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 16 Oktober 1990.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Mei 2007 antara Perusahaan dan TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, Perusahaan setuju untuk mengalihkan semua hak dan menovasikan seluruh kewajiban Perusahaan yang terdapat pada perjanjian SSPA kepada TriStar dan pada "*Closing date*" untuk menjual atau

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Jabar Energi (JE)

On February 23, 2006, based on the Notarial Deed No. 2 of A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., the Company acquired the shares of stock in JE representing 49.00% equity interest at Rp245.0 million. JE is engaged in oil, gas and geothermal mining, oil exploration industry, gas production and other products from oil exploration, trading of fuel and lubricant oil products, transportation with pipe, electricity, gas and other alternative energy supplies. On December 2, 2009, the investment in JE was sold to PT Jasa Sarana at par value of Rp490.0 million. The related gain on sale of such shares amounting to Rp535.3 million is recognized as part of "Other Income - Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2009 consolidated statement of income.

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands

On May 25, 2007, the Company has entered into a Share Sale and Purchase Agreement (SSPA) with ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (COPI), British Virgin Islands, whereby the Company agreed to buy all COPI's shares in ConocoPhillips Ramba Ltd., (CPRL), Bermuda, at a purchase price of US\$20.0 million, which will be adjusted according to the final calculation of the agreed Actual Working Capital amount as stated in the Settlement Statement. Based on the SSPA, CPRL shall own 60.00% participating interest in the Technical Assistance Contract located in Ramba Block, South Sumatera (TAC Ramba).

TAC Ramba represents TAC between Pertamina and Asamera (South Sumatra) Ltd. dated April 27, 1989, with period covering 20 (twenty) years since October 16, 1990.

In accordance with the agreement dated May 25, 2007, by the Company and TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, the Company agreed to transfer all of its rights and novate all of its obligations included in the SSPA to TriStar and, at closing date, to sell or

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands (lanjutan)

mengalihkan seluruh hak kepemilikan Perusahaan pada CPRL sehubungan dengan pembiayaan untuk pembayaran modal kerja dan pengeluaran barang modal (*pre-operating cost*) sebelum pendirian perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi (*joint venture company/JVCO*). JVCO yang akan dibentuk akan dimiliki oleh TriStar sebesar 75,00% dan Perusahaan sebesar 25,00%, dimana seluruh porsi kepemilikan Perusahaan pada JVCO dijamin pada TriStar. Dalam perjanjian ini juga dinyatakan bahwa semua pendapatan yang telah dan akan diperoleh dari JVCO dan CPRL berdasarkan TAC dan perjanjian kerjasama dan atau kontrak lainnya akan terlebih dahulu digunakan untuk membayar TriStar sampai dengan dilunasinya jumlah keseluruhan harga pembelian ditambah dengan tambahan biaya dan *internal rate of return* (IRR) sebesar 20,00% dari seluruh jumlah tersebut. Penerimaan bersih selanjutnya (setelah dikurangi dengan kebutuhan modal kerja/pembentukan cadangan yang dipersyaratkan) akan dibagi secara pro rata di antara pemilik JVCO.

Berdasarkan surat Perusahaan tertanggal 2 Juli 2007 dan surat COPI tertanggal 4 Juli 2007, Perusahaan dan COPI setuju untuk mengubah beberapa hal, diantaranya pihak pembeli saham CPRL yang semula adalah Perusahaan berubah menjadi Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands. ETRL adalah JVCO/perusahaan yang didirikan pada tanggal 3 Juli 2007 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar \$AS100,0 dan dimiliki oleh TriStar dan Perusahaan, masing-masing sebesar 75,00% dan 25,00%.

Berdasarkan Perjanjian "Closing and Amendment" tertanggal 13 September 2007 oleh dan antara Perusahaan, TriStar dan ETRL, semua pihak telah menyetujui beberapa hal diantaranya: (1) "Closing date" yang disebutkan dalam SSPA diubah dari tanggal 1 Juli 2007 menjadi 14 September 2007; (2) Jika disetujui oleh COPI, Perusahaan menyetujui bahwa harga pembelian saham yang harus dibayarkan ke COPI dikurangi dengan (a) nilai persediaan yang merupakan *cost recovery* dan atau sebaliknya tidak dapat dialokasikan oleh COPI, (b) sejumlah tertentu atas piutang pajak pertambahan nilai (PPN), (c) seluruh saldo kas dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan "Closing date"; (3) Perusahaan menyetujui pada saat "Closing date" menjaminkan seluruh kepemilikan sahamnya di ETRL kepada kreditur yang memberikan pinjaman kepada TriStar.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands (continued)

transfer all of its equity interest in the capital of CPRL in relation with funding working capital and capital expenditures (pre-operating cost) prior to the establishment of a joint venture company (JVCO). The established JVCO will be owned 75.00% by TriStar and 25.00% by the Company, whereby all of the Company's interest in the capital of JVCO shall be pledged to TriStar. The agreement also stated that all the revenues received and will be received from JVCO and CPRL under the TAC and the operating agreement and/or other contracts shall be paid first to TriStar until it is able to recover the aggregate of the purchase price, additional expenses and an internal rate of return (IRR) of 20.00% calculated on the sum of the purchase price and additional expenses. Thereafter, such net proceeds (after deducting working capital/reserve requirements) will be paid pro rata to the shareholders of JVCO.

Based on the Company's letter dated July 2, 2007 and COPI's letter dated July 4, 2007, the Company and COPI agreed to amend certain terms, among others, the buyer of CPRL, which was initially the Company, shall become Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands. ETRL is a JVCO/company established on July 3, 2007 with issued and fully paid share capital of US\$100.0 and is owned by TriStar and the Company at the percentage of ownership of 75.00% and 25.00%, respectively.

Based on the Closing and Amendment Agreement dated September 13, 2007, by and between the Company, TriStar and ETRL, all parties agreed on certain matters, among others: (1) The Closing date as defined in the SSPA shall be extended from July 1, 2007, to September 14, 2007; (2) If agreed by COPI, the Company agreed that the purchase price payable to COPI shall be reduced by (a) amount of inventory which represents the cost recovery and/or otherwise can not be properly allocated by COPI, (b) certain amount of value added tax (VAT) receivables, (c) all cash balance from January 1, 2007 up to the Closing date; (3) The Company shall, at Closing date, pledged all of its share ownership in ETRL to the lenders who provide funding to TriStar.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2007, ETRL dan CPRL mengadakan perjanjian penggabungan usaha dimana ETRL dan CPRL sepakat bahwa seluruh usaha, aset, operasi, kontrak, hak, kewajiban dan karyawan CPRL akan dialihkan kepada ETRL, dimana ETRL sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving company*). Lebih lanjut, ETRL dan CPRL sepakat bahwa ETRL akan menjadi operator TAC Ramba.

Pada tanggal 21 September 2007, TriStar telah melakukan pelunasan pembayaran ke COPI atas pembelian saham CPRL dan disepakati sebagai tanggal "*Closing date*".

Perusahaan mencatat bagian atas laba bersih ETRL dalam laporan keuangan konsolidasi berdasarkan hasil operasi ETRL yang disesuaikan dengan jumlah pemenuhan kewajiban kepada Tristar di atas.

Pada tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan Eurorich Group Ltd. (Eurorich), British Virgin Islands. Berdasarkan CSPA tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di ETRL akan dijual ke Eurorich dengan harga jual sebesar \$AS1,0 juta setelah semua persyaratan terpenuhi selambat-lambatnya selama 60 (enam puluh) hari setelah tanggal tersebut di atas.

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Penyertaan saham pada Margaraya merupakan penyertaan saham yang dilakukan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) dan Margaraya tertanggal 3 September 1997. Margaraya didirikan untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol tertentu di Surabaya dan dimiliki oleh TDE dan Jasa Marga masing-masing 95,00% dan 5,00%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh 19,50% dari kepemilikan TDE pada Margaraya yang terdiri dari 16.159.408 saham dengan harga pembelian Rp16,2 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2003, Margaraya mengeluarkan saham baru dan Perusahaan hanya mengambil bagian sebesar Rp15,8 miliar yang terdiri dari 15.793.000 saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya terdilusi dari 19,50% menjadi 16,87%.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands (continued)

On September 20, 2007, ETRL and CPRL entered into a merger agreement whereby ETRL and CPRL agreed that the entire business, assets, operations, contractual undertakings, rights, liabilities and employees of CPRL shall be transferred to ETRL, such that ETRL shall be the surviving company. Furthermore, ETRL and CPRL agreed that ETRL shall be the operator of TAC Ramba.

On September 21, 2007, TriStar had settled the payment to COPI for the purchase of CPRL's shares and this date was then agreed as the Closing date.

The Company has recognized the equity in net earnings of ETRL in the consolidated financial statements based on the operation result of ETRL which has been adjusted by the amount of liability to Tristar above.

On March 10, 2010, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with Eurorich Group Ltd. (Eurorich), British Virgin Islands. Based on the CSPA, all the Company's share ownership in ETRL will be sold to Eurorich at a selling price of US\$1.0 million after all precedent conditions are fully met at the latest of 60 (sixty) days after the above-mentioned date.

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Investment in Margaraya represents an investment made through an agreement dated September 3, 1997 with PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) and Margaraya. Margaraya was established to construct and operate certain toll roads in Surabaya of which TDE and Jasa Marga had equity interest of 95.00% and 5.00%, respectively. Under the agreement, the Company acquired 19.50% of TDE's equity interest in Margaraya which consisted of 16,159,408 shares for a total consideration of Rp16.2 billion. Subsequently, in 2003, Margaraya issued new shares in which the Company subscribed 15,793,000 shares which amounted to Rp15.8 billion that resulted to the dilution of the Company's equity interest in Margaraya from 19.50% to 16.87%.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya) (lanjutan)

Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan kemungkinan kerugian atas seluruh penyertaan saham pada Margaraya.

Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia cq. Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997.

Pada tanggal 23 Desember 2009, para pemegang saham Margaraya melakukan Kesepakatan Bersama dimana Margaraya setuju untuk mengeluarkan saham baru yang akan diambil oleh Jasa Marga dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP) sehingga kepemilikan saham Jasa Marga dan PP masing-masing akan menjadi 55,00% dan 20,00%, bergantung kepada Uji Tuntas dari segi hukum, finansial, teknis dan lalu lintas yang akan dilakukan terhadap Margaraya. Apabila hasil Uji Tuntas tersebut positif, maka Jasa Marga dan PP akan menjadi pemegang saham dengan proporsi tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, pembangunan jalan tol belum dimulai karena tanah yang direncanakan untuk pembangunan jalan tol tersebut masih dimiliki oleh masyarakat dan belum dibebaskan oleh pemerintah.

11. ASET TETAP

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya) (continued)

Due to the effect of economic condition, the operations of Margaraya have been postponed indefinitely; therefore, there is uncertainty whether Margaraya could continue its operations. Accordingly, the Company recognized a provision for possible losses on the full amount of its investment in Margaraya.

On July 19, 2007, Margaraya and the Government of Republic of Indonesia through the Department of Public Works entered into Toll Road Business Agreement (PPJT) which is the amendment of the "Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan" which was signed on August 28, 1997.

On December 23, 2009, the shareholders of Margaraya entered into a Mutual Agreement where Margaraya agreed to issue new shares to be acquired by Jasa Marga and PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP) so that share ownership of Jasa Marga and PP will become 55.00% and 20.00%, respectively, subject to the legal, financial, technical and traffic Due Diligence to be performed on Margaraya. If the results of Due Diligence shall be positive, Jasa Marga and PP will become shareholders with the share proportion as stated above.

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the construction of the toll road has not yet been started because the land of the proposed toll road is still owned by the public and subject to expropriation by the government.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of:

	2010				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	206.159	-	-	-	206.159	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	296.856	13	-	-	296.869	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.475.082	-	-	44.777	1.519.859	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	49.149	-	-	-	49.149	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	33.783	20.200	-	-	53.983	Transportation equipment
Konstruksi baja	245.872	-	-	-	245.872	Steel constructions
Sub-jumlah	2.306.901	20.213	-	44.777	2.371.891	Sub-total
Aset Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550	Joint Operation Assets
<u>Sewa</u>						<u>Leases</u>
Alat transportasi	844	-	-	-	844	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	50.583	-	-	-	50.583	Machinery and equipment
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	7.034	-	-	-	7.034	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	51.191	-	-	(44.777)	6.414	Machinery and equipment
Jumlah Harga Perolehan	2.423.103	20.213	-	-	2.443.316	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	140.267	3.603	-	-	143.870	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	777.541	52.770	-	-	830.311	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	40.306	869	-	-	41.175	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	13.993	6.741	-	-	20.734	Transportation equipment
Konstruksi baja	81.302	3.496	-	-	84.798	Steel constructions
Sub-jumlah	1.053.409	67.479	-	-	1.120.888	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Leases</u>
Alat transportasi	377	45	-	-	422	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	32.669	3.162	-	-	35.831	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.086.455	70.686	-	-	1.157.141	Total Accumulated Depreciation
<u>Penurunan Nilai</u>						<u>Impairment</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Mesin dan peralatan	4.065	-	-	-	4.065	Machinery and equipment
Nilai Buku	1.332.583				1.282.110	Net Book Value

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	206.159	-	-	-	206.159	Land	
Bangunan, prasarana dan instalasi	252.136	-	-	-	252.136	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	1.037.699	31.259	-	41.270	1.110.229	Machinery and equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	45.440	164	-	-	45.604	Office furniture, fixture and equipment	
Alat transportasi	15.846	-	354	-	15.492	Transportation equipment	
Konstruksi baja	131.177	-	-	-	131.177	Steel constructions	
Sub-jumlah	1.688.457	31.424	354	41.270	1.760.797	Sub-total	
Aset Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550	Joint Operation Assets	
Sewa							Leases
Alat transportasi	2.375	-	-	-	2.375	Transportation equipment	
Mesin dan peralatan	50.583	-	-	-	50.583	Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	-	-	-	-	-	Office equipment	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan, prasarana dan instalasi	30.244	-	-	-	30.244	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	320.656	2.146	-	(41.270)	281.532	Machinery and equipment	
Jumlah Harga Perolehan	2.098.865	33.570	354	-	2.132.081	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan, prasarana dan instalasi	125.993	1.575	-	-	127.568	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	607.648	30.382	-	-	638.030	Machinery and equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	36.922	559	-	-	37.481	Office furniture, fixture and equipment	
Alat transportasi	8.962	448	354	-	9.057	Transportation equipment	
Konstruksi baja	84.917	2.123	-	-	87.040	Steel constructions	
Sub-jumlah	864.442	35.087	354	-	899.176	Sub-total	
Sewa							Leases
Alat transportasi	1.191	60	-	-	1.251	Transportation equipment	
Mesin dan peralatan	20.022	1.001	-	-	21.023	Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	-	-	-	-	-	Office equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	885.655	36.148	354	-	921.449	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	1.213.210				1.210.632	Net Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2010	2009	
Beban Pokok Pendapatan Usaha	65.297	32.947	Cost of Operating Revenues
Beban Usaha	5.389	3.365	Operating Expenses
Jumlah	70.686	36.312	Total

Mesin dan peralatan sebagian besar merupakan peralatan pengeboran *rig*, *liquid mud plant*, peralatan hidrogen sulfida, peralatan *mud logging*, peralatan *cementing*, *logging truck*, *surface testing unit*, *snubbing rig*, *portable wireline*, *barge* dan peralatan seismik. Konstruksi baja sebagian besar merupakan peralatan utama pengeboran *rig* seperti *draw work* dan *mast stand*.

Machinery and equipment consist mainly of drilling *rig*, *liquid mud plant*, *hydrogen sulfide equipment*, *mud logging unit*, *cementing unit*, *logging truck*, *surface testing unit*, *snubbing rig*, *portable wireline*, *barge* and *seismic equipment*. Steel constructions consist mainly of main parts of drilling *rig* such as *draw work* and *mast stand*.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset dalam penyelesaian merupakan biaya pembangunan gedung serta mesin dan peralatan terutama dalam bentuk *rig*, *testing barge* dan peralatan *cementing*. Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar antara 5,00% sampai dengan 90,00%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2001 yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soengeng Santosa, S.H., No. 22 tanggal 21 Februari 2001, para pemegang saham menyetujui melepas tanah milik Perusahaan untuk wakaf seluas 2.100 m² kepada Yayasan Baitul Hikmah. Perusahaan telah melakukan pelepasan hak atas tanah, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, sertifikat tanah belum dibalik nama atas nama Yayasan Baitul Hikmah.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi (KSO) antara Perusahaan dan PT Light Instrumenindo (LI) tanggal 20 Mei 2002, tanah milik Perusahaan berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara, seluas 20.815 m² digunakan sebagai penyertaan pada kerjasama dalam bentuk bangun, kelola dan serah (BOT) selama 25 (dua puluh lima) tahun dengan LI sebagai investor sekaligus pengelola. Berdasarkan perjanjian KSO, di atas tanah tersebut investor harus membangun *sports club* dan *town houses* (sarana bisnis), dimana keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas pengelolaan sarana bisnis tersebut akan dibagi sebesar 40,00% dan 60,00% masing-masing untuk Perusahaan dan LI. Pada akhir masa perjanjian, LI akan menyerahkan tanah berikut semua bangunan di atasnya kepada Perusahaan. Nilai tercatat tanah sebesar Rp8,3 miliar dicatat sebagai "Aset Kerjasama Operasi". Setelah perjanjian KSO berakhir pada tanggal 19 Mei 2027, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan tanah seluas 4.440 m² kepada Pemerintah untuk kepentingan fasilitas umum dan sosial dengan nilai sebesar Rp1,8 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan mengakui jumlah tersebut sebagai kerugian dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, pembangunan fisik sarana bisnis tersebut secara keseluruhan baru mencapai sekitar 44,00%.

As of March 31, 2010, construction in progress represents costs of building and machinery and equipment mainly for *rig*, *testing barge* and *cementing unit*. From the financial point of view, the percentage of completion of the construction in progress ranged from 5.00% to 90.00%.

In the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 10, 2001, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 22 dated February 21, 2001, of Drs. Soengeng Santosa, S.H., the shareholders agreed to donate the Company's land of 2,100 square meters (sqm) to Yayasan Baitul Hikmah. The Company has disposed its right on the land. However, as of the date of completion of the consolidated financial statements, the related certificate of ownership of the land has not yet been transferred to the name of Yayasan Baitul Hikmah.

In the joint operation agreement (JOA) between the Company and PT Light Instrumenindo (LI) dated May 20, 2002, the Company's land located in Jl. Pegangsaan Dua, North Jakarta representing 20,815 sqm was used as joint investment in the form of Built Operate Transfer (BOT) scheme for a period of 25 (twenty five) years with LI as the investor and operator. Under this agreement, the investor should build sports club and town houses (business facilities), whereby the net proceeds after tax from business facilities operation will be shared at 40.00% and 60.00% for the Company and LI, respectively. At the end of the agreement period, LI will transfer the land including all the buildings above the land to the Company. The related carrying value of the landright of Rp8.3 billion is recorded as "Joint Operation Assets". Upon the conclusion of the JOA on May 19, 2027, the Company is obliged to transfer a portion of the land representing 4,440 sqm or Rp1.8 billion to the Government for the general and social purposes. Accordingly, the Company realized this amount as loss and charged to the 2005 consolidated statement of income. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the percentage of completion on the construction of the business facilities is about 44.00% completed.

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Hak kepemilikan atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari beberapa bank (Catatan 14 dan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2010, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp456,2 miliar dan \$AS162,2 juta pada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Kurnia Insurance Indonesia, pihak ketiga. Asuransi bangunan juga mencakup persediaan barang kebutuhan proyek yang berada di gudang milik Perusahaan (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Penurunan nilai aset tetap merupakan selisih antara nilai buku dengan nilai wajar aset tetap berupa peralatan radio *trunking* berdasarkan kajian manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lebih lanjut.

The related landrights of the land owned by the Company and Subsidiaries are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 2 (two) to 30 (thirty) years. The management believes that these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Property and equipment are used as collateral for the loans obtained from several banks (Notes 14 and 18).

As of March 31, 2010, certain property and equipment are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp456.2 billion and US\$162.2 million with PT Tugu Pratama Indonesia, a related party, and PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Kurnia Insurance Indonesia, third parties. Property insurances also covered the project materials located in the Company's warehouses (Note 8). The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured assets.

Impairment of property and equipment represents the difference between the net book values and fair values of radio trunking equipment based on management appraisal. The management believes that there is no further impairment of property and equipment.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah, bangunan,

12. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents land, buildings,

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

prasarana dan instalasi milik Perusahaan yang disewakan kepada pihak ketiga dan/atau ditahan untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai. Rincian dari properti investasi adalah:

improvements and installations owned by the Company which are rented to third parties and/or held for capital appreciation. The details of investment property are:

		2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost
Tanah	77.430	-	-	77.430		Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	13.100	-	-	13.100		Buildings, improvements and installations
Jumlah Harga Perolehan	90.530	-	-	90.530		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	9.791	113	-	9.904		Buildings, improvements and installations
Nilai Buku	80.739			80.626		Net Book Value
		2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost
Tanah	77.430	-	-	77.430		Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	13.100	-	-	13.100		Buildings, improvements and installations
Jumlah Harga Perolehan	90.530	-	-	90.530		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	9.340	164	-	9.504		Buildings, improvements and installations
Nilai Buku	81.190			81.026		Net Book Value

Pada tahun 2010 dan 2009 beban penyusutan masing-masing sebesar Rp113,0 juta dan Rp164,0 juta seluruhnya dialokasikan ke "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Pada tahun 2010 dan 2009, tidak ada transfer dari aset tetap ke properti investasi.

In 2010 and 2009, depreciation amounting to Rp113.0 million and Rp164.0 million, respectively, is charged to "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. In 2010 and 2009, there was no transfer from property and equipment to investment property.

Tanah seluas 35.100 m² dengan nilai buku sebesar Rp5,0 miliar berlokasi di Pulatorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten masih atas nama PT Pertamina (Persero).

Land with a total area of 35,100 sqm and a book value of Rp5.0 billion located in Pulatorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Banten Province is still in the name of PT Pertamina (Persero).

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2008, tanah Perusahaan seluas 17,7 hektar berikut dermaga yang terletak di

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

In 2008, the land owned by the Company totalling 17.7 hectares including the port in West Kupang,

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kupang Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dijual kepada Direktorat Jenderal Sarana Pertahanan Departemen Pertahanan Republik Indonesia dengan harga Rp31,9 miliar. Nilai buku tanah dan dermaga pada saat dijual masing-masing adalah sebesar Rp1,0 miliar dan Rp14,1 miliar. Laba penjualan sebesar Rp13,9 miliar dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008. Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah menerima seluruh pembayaran kas masing-masing sebesar Rp4,2 miliar dan Rp24,3 miliar (setelah memperhitungkan PPN sebesar Rp2,9 miliar dan PPH sebesar Rp435,0 juta).

Properti investasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2010, beberapa properti investasi telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp34,5 miliar pada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

East Nusa Tenggara Province, were sold to the Directorate General of Defense Facility of the Department of Defense of the Republic of Indonesia at Rp31.9 billion. The net book values of land and port at the time of sale amounting to Rp1.0 billion and Rp14.1 billion, respectively. The related gain on sale amounted to Rp13.9 billion is recognized as part of "Other Income - Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment and Investment Property" in the 2008 consolidated statement of income. In 2009 and 2008, the Company had received all cash proceeds from sale amounting to Rp4.2 billion and Rp24.3 billion, respectively (after calculation of VAT amounting to Rp2.9 billion and income tax amounting to Rp435.0 million).

Investment property are used as collateral for the bank loan (Notes 14 and 18).

As of March 31, 2010, certain investment property are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp34.5 billion with PT Tugu Pratama Indonesia, a related party. The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured assets.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Tagihan restitusi pajak penghasilan (Catatan 16)	61.035	85.534	Claims for tax refund (Note 16)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 18 dan 25a)	20.507	22.830	Restricted cash and cash equivalents (Notes 18 and 25a)
Barang konsumsi tahan lama - bersih	17.926	42.649	Long life consumables - net
Beban proyek tangguhan - bersih	11.217	1.430	Deferred project costs - net
Lain-lain - bersih	1.950	25.185	Others - net
Jumlah	112.635	177.628	Total

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban proyek tangguhan merupakan beban yang

13. OTHER ASSETS (continued)

Deferred project costs represent costs that were

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dikeluarkan sebelum dimulainya proyek secara komersial atau beban-beban sehubungan dengan proyek-proyek yang memiliki periode pekerjaan lebih dari 1 (satu) tahun, yang mencakup biaya peralatan, biaya instalasi, biaya pengiriman dan biaya pelatihan untuk membiayai proyek tersebut. Beban tersebut diamortisasikan selama jangka waktu proyek.

incurred before the commercial production or expenses related to the projects that can be completed more than 1 (one) year such as equipment cost, installation cost, delivery cost and training cost to finance the projects. These costs are amortized over the project period.

Aset lain-lain - Lain-lain terutama merupakan aset tidak berwujud - bersih dalam bentuk *software* dan *license*, aset yang tidak digunakan dalam usaha dan beban tanggungan hak atas tanah - bersih.

Other assets - Others represent mainly net intangible assets such as software and license, assets not used in operation and deferred cost of landrights - net.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

14. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans represent working capital loans obtained by the Company and Subsidiaries from the following banks:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,</i>
Divisi Usaha Syariah	27.750	27.750	<i>Sharia Business Division</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman sindikasi (\$ 27.473.866,56 dan \$20.173.866,56 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	250.425	233.512	<i>Syndicated loan (\$27.473.866.56 and \$20.173.866.56 in 2010 and 2009</i>
			<i>respectively)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (\$AS3.995.599 dan \$AS 3.995.599,63 pada tahun 2010 dan 2009)	36.420	46.249	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (US\$3,995,599 and US\$3,995,599.63 in 2010 and 2009 respectively)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS600.000)	5.469	6.945	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$600,000)</i>
Jumlah	<u>320.064</u>	<u>314.456</u>	<i>Total</i>

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi
Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp21,6 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman EPN dari PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah yang telah direalisasi EPN adalah sebesar Rp21,6 miliar yang terdiri dari Rp10,6 miliar dan Rp11,0 miliar dengan nisbah bagi hasil untuk BNI masing-masing sebesar 8,33% dan 8,61% dari EBITDA. Pada bulan Maret 2008, EPN telah melunasi sebagian pinjaman tersebut sebesar Rp18,0 miliar dan memperpanjang sisa pinjaman sejumlah Rp3,6 miliar sampai dengan bulan Juni 2009 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 2,82%-3,30% dari EBITDA.

Pada tanggal 5 Juni 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari BNI sebesar Rp3,1 miliar dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 2,21% dari EBITDA.

Pada tanggal 23 Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari BNI sebesar Rp21,0 miliar dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 19,22% dari EBITDA.

Pada tanggal 26 Oktober 2009, EPN menggabungkan serta memperpanjang fasilitas Musyarakah yang telah diterima sebelumnya dari BNI sebesar Rp27,8 miliar dan berjangka waktu 7 (tujuh) bulan hingga 4 Juni 2010 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 18,65% dari EBITDA.

Fasilitas pembiayaan tersebut di atas dijamin dengan aset (kendaraan) yang dibiayai dengan fasilitas Murabahah (Catatan 11 dan 18), tanah dengan SHGB No. 280 dan 281 atas nama EPR senilai Rp3,8 miliar dan tanah milik Perusahaan senilai Rp14,0 miliar, piutang dari PT Pertamina (Persero) (Pertamina) senilai Rp27,8 miliar, piutang di luar Pertamina senilai Rp262,2 juta dan \$AS36,1 ribu, persediaan BBM senilai Rp200,0 juta serta persediaan BBM industri, bahan kimia gas, pelumas, aditif dan suku cadang senilai Rp4,2 miliar.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia
Business Division (BNI)

In June 2007, EPN obtained the Musyarakah financing facility from BNI with a maximum facility of Rp21.6 billion. The facility is used to take over the EPN's loans from PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and for working capital purposes. As of December 31, 2007, the total facility realized by EPN amounted to Rp21.6 billion representing Rp10.6 billion and Rp11.0 billion with revenue sharing for BNI of 8.33% and 8.61%, respectively, from EBITDA. In March 2008, EPN had partially settled the loan amounting to Rp18.0 billion and has extended the remaining loan amounting to Rp3.6 billion until June 2009 with revenue sharing for BNI of 2.82%-3.30% from EBITDA.

On June 5, 2008, EPN obtained Musyarakah financing facility from BNI amounting to Rp3.1 billion which is payable in 1 (one) year with revenue sharing for BNI of 2.21% from EBITDA.

On December 23, 2008, EPN obtained Musyarakah financing facility from BNI amounting to Rp21.0 billion which is payable in 1 (one) year with revenue sharing for BNI of 19.22% from EBITDA.

On October 26, 2009, EPN combined and extended the Musyarakah financing facilities which have been received from BNI amounting to Rp27.8 billion which is payable in 7 (seven) months until June 4, 2010, with revenue sharing for BNI of 18.65% from EBITDA.

The above facilities are secured by assets (vehicles) financed by Murabahah facility (Notes 11 and 18), EPR's land with HGB Certificates No. 280 and 281 amounting to Rp3.8 billion and the Company's land of Rp14.0 billion, receivables from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounting to Rp27.8 billion, receivables (excluding Pertamina's receivables) amounting to Rp262.2 million and US\$36.1 thousand, gasoline inventories amounting to Rp200.0 million; and industrial gasoline, gas chemicals, lubricants, additives and spare parts inventories amounting to Rp4.2 billion.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 18, pada tanggal 10 Oktober 2006, Perusahaan bersama-sama dengan PT Elnusa Geosains, PT EWS Oilfield Services dan PT Elnusa Drilling Services (Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007) dan SCU bersama PT Elnusa Telematika (Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007) memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas dan penjaminan.

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 merupakan saldo Fasilitas Kredit Sindikasi *Tranche A* (Catatan 18).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dan bank garansi (*kafalah*) dari Danamon, sebagai berikut:

Mudharabah

Fasilitas Mudharabah dengan jumlah maksimum sebesar \$AS4,5 juta dengan pembagian keuntungan dari laba bersih sebesar 89,30% dan 10,70% masing-masing untuk Perusahaan dan Danamon serta mengacu pada tingkat pengembalian sebesar SIBOR + 2,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2010. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 saldo pokok pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar \$AS3,9 juta atau setara dengan Rp36,4 dan \$AS3,9 juta atau setara dengan Rp46,2 miliar

Bank garansi (*kafalah*)

Fasilitas bank garansi (*kafalah*) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS7,0 juta yang dikenakan biaya (*ujrah*) sesuai kesepakatan serta denda sebesar 2,00% per tahun atas bank garansi yang belum dilunasi. Fasilitas tersebut digunakan untuk penerbitan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) dan jaminan tender (*bid bond*). Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 Juni 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2010.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon) (lanjutan)

Kedua fasilitas pembiayaan tersebut di atas

As disclosed in Note 18, on October 10, 2006, the Company, PT Elnusa Geosains, PT EWS Oilfield Services and PT Elnusa Drilling Services (Subsidiaries that merged into the Company in 2007), SCU and PT Elnusa Telematika (a Subsidiary that merged into SCU in 2007) obtained syndicated credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as the facility and underwriting agent.

The outstanding balance of syndicated loan as of March 31, 2010 and 2009 represents Syndicated Credit Facility *Tranche A* (Note 18).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On June 11, 2008, the Company obtained financing facilities from Danamon in the form of Mudharabah and bank guarantee (*kafalah*) facilities, as follows:

Mudharabah

The Mudharabah facility with a maximum facility of US\$4.5 million with revenue sharing system of 89.30% and 10.70% from net income for the Company and Danamon, respectively, and with reference to the expected return rate at SIBOR + 2.75% per year. The facility is used for the Company's working capital purposes with term of facility of 12 (twelve) months, which has been extended until June 11, 2010. As of March 31, 2010 and 2009, the loan principal balances of this facility amounted to US\$3.9 million or equivalent to Rp36.4 billion and US\$3.9 million or equivalent to Rp46.2 billion, respectively.

Bank guarantee (*kafalah*)

The bank guarantee (*kafalah*) with a maximum facility of US\$7.0 million which is subject to a fee (*ujrah*) according to the agreement and a penalty fee of 2.00% per annum from the outstanding bank guarantees. This facility is used for issuance of performance bond and bid bond. The term of facility is 12 (twelve) months from June 11, 2008, which has been extended until June 11, 2010.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon) (continued)

The above financing facilities are secured with the

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dijamin dengan jaminan yang sama dan adanya pembatasan yang sama dengan fasilitas pembiayaan Murabahah yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan ulang (*refinancing*) fasilitas Kredit di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon) oleh PT. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd (BTMU) sesuai dengan Akte No. 95 tanggal 30 Maret 2010 mengenai Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Berjangka Senior yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, SH., Notaris di Jakarta. Transaksi Pembiayaan ulang Fasilitas Kredit ini telah mendapatkan persetujuan dari Danamon melalui surat No. S.030/0310/BDS-TBS/EL tanggal 26 Maret 2010. Adapun rincian Fasilitas Kredit dari BTMU adalah sebagai berikut :

Tranche A

Tranche A merupakan Fasilitas Kredit Berjangka (*term loan facility*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS18 juta, yang digunakan untuk melunasi Fasilitas Pembiayaan Murabahah (Kredit Investasi) dari Danamon. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan pertama, dengan bunga sebesar Biaya Fasilitas BTMU 1 Bulan + 2,75%.

Tranche B

Tranche B merupakan Fasilitas Modal Kerja Bergulir (*Revolving Working Capital Facility*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS4,50 juta, yang digunakan sebagai dukungan modal kerja Perusahaan khususnya berkaitan dengan kontrak proyek Virginia Oil Company, atau kontrak lain apapun berkaitan dengan Rig dan Peralatan yang dibebankan untuk Fasilitas ini. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 12 (Dua Belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperbaharui setiap tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir fasilitas *Tranche A* dengan bunga sebesar Biaya Fasilitas BTMU 1 Bulan + 2,50%

same collaterals and same restrictive covenants as stated in the Murabahah facility obtained from the same bank (Note 18).

On March 30, 2010, Company had signed the Loan Refinancing agreement of its Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Syariah Division (Danamon) to PT. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd (BTMU), as stipulated in Deed of Senior Secured Term Loan Facility No. 95, dated March 30, 2010 made by Sugito Tedjamulja, SH, Notary in Jakarta. This Loan Refinancing transaction has been approved by Danamon referring to the approval letter No. S.030/0310/BDS-TBS/EL dated March 26, 2010. BTMU will provide the Company with the Senior Secured Term Loan Facility in 2 (two) tranches, as follows:

Tranche A

Tranche A represents a term loan facility with the aggregate amount of up to US\$18 million, shall be utilized for the repayment of Financing Murabahah Facility (Investment Loan) of Danamon. The credit facility is due in 48 (fourty eight) months, after first drawdown with interest rate at BTMU 1 Month Cost of Fund + 2.75%

Tranche B

Tranche B represents a revolving working capital facility with the aggregate amount of US\$4.5 million, shall be utilized as a working capital support for the Company specifically pertaining to its contract with Virginia Oil Company ("VICO") or any other contract attached to the Rig and Equipments securitized for this Facility. The credit facility is due in 12 (twelve) months after the signing date, with interest rate at BTMU 1 Month Cost of Fund) + 2.50%

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada tanggal 30 Juni 2008, PBN memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Chinatrust

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

On June 30, 2008, PBN obtained a working capital loan from Bank Chinatrust amounting to US\$600.0

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebesar \$AS600,0 ribu dan berjangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,75% hingga 10,66% dan 7,23% hingga 9,65% pada tahun 2009 dan 2008. Pada bulan November 2009, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PBN yang juga dijadikan jaminan atas fasilitas kredit lain yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C)

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk *Letters of Credit (L/C)* dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS5,0 juta dari Deutsche Bank AG, Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 8 Februari 2008, fasilitas pinjaman ini telah berubah menjadi dalam bentuk *L/C*, bank garansi, *bid bonds* dan *performance bonds* dengan perubahan fasilitas maksimum dari \$AS5,0 juta menjadi \$AS10,0 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2009 tetapi telah diperpanjang secara otomatis untuk 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas yang telah digunakan sebesar \$AS2,1 juta atau setara dengan Rp22,7 miliar.

15. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan/atau jasa yang digunakan dalam usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Pihak ketiga	296.429	234.060
Sub-jumlah	296.429	234.060
Pihak yang mempunyai hubungan		

thousand and is payable in 1 (one) year. This loan bears annual interest ranging from 7.75% to 10.66% and from 7.23% to 9.65% in 2009 and 2008, respectively. In November 2009, this loan has been extended until June 30, 2010. This loan is secured with PBN's lands and buildings which are also the collaterals for other credit facilities obtained from the same bank (Note 18).

Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C)

On February 19, 2007, the Company obtained *Letters of Credit (L/C)* facility with a maximum limit of US\$5.0 million from Deutsche Bank AG, Jakarta, used for working capital purposes. Furthermore, on February 8, 2008, this facility was changed into *L/C*, bank guarantees, *bid bonds* and *performance bonds* facility with the maximum facility changed from US\$5.0 million to US\$10.0 million. This facility has matured on October 30, 2009 but has been automatically extended for another 12 (twelve) months. As of December 31, 2008, the facility used amounted to US\$2.1 million or equivalent to Rp22.7 billion.

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from purchases of materials and/or services used in operations with details as follows:

15. TRADE PAYABLES(continued)

Third parties
Sub-total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2010	2009	
istimewa (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
PT Pertamina (Persero)	45.655	291	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Geosains			<i>PT Geosains</i>
(dahulu PT Golden Geosains)	4.702	-	<i>(formerly PT Golden Geosains)</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	3.122	2.873	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
PT Pertamina Retail	-	7.142	<i>PT Pertamina Retail</i>
PT Patra Logistik	-	990	<i>PT Patra Logistik</i>
PT. Patra Telekomunikasi Indonesia	-	359	<i>PT. Patra Telekomunikasi Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	213	624	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Sub-jumlah	53.692	12.279	<i>Sub-total</i>
Jumlah	350.121	246.339	Total

**16. HUTANG PAJAK, ASET DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN**

**16. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES**

Hutang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	2010	2009	
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 (setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka)	116.799	33.394	<i>Estimated income tax payable Article 29 (net of prepaid income tax)</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	1.817	1.318	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	7.737	8.287	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.342	17.460	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.793	306	<i>Article 25</i>
Pasal 26	575	613	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	9.788	110.320	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	364	169	<i>Others</i>
Jumlah	147.215	171.867	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
Biaya Masih Harus dibayar	708.138	324.744	<i>Accrued Expenses</i>

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LIABILITIES

Rincian kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term liabilities are as follows:

	2010	2009	
Hutang bank <i>loans</i>			<i>Bank</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman sindikasi (\$AS35.064.781 pada tanggal 31 Maret 2010)	319.615	445.637	<i>Syndicated loan (US\$35,064,781 in March, 31 2010)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (\$AS17.283.073 pada tanggal 31 Maret 2010)	157.535	159.562	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (US\$17,283,073 in March, 31 2010),</i>
Natixis, Perancis (\$AS10.803.587 pada tanggal 31 Maret 2010)	98.475	104.337	<i>Natixis, France (US\$10,803,587 in March 31, 2010)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS726.336 pada tanggal 31 Maret 2010)	6.621	10.779	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$726,336 in March, 31 2010)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.514	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah	724	-	<i>PT Sharia Business Division</i>
Lain-Lain	32	10.288	<i>Others</i>
Jumlah hutang bank	589.516	730.603	<i>Total bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	16.876	36.568	<i>Finance lease payables</i>
Sub-jumlah	606.392	767.171	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo			
dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
Hutang bank	164.171	141.043	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	14.368	17.379	<i>Finance lease payables</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	178.539	158.422	<i>Total current maturities</i>
Bagian jangka panjang			<i>Long-term portions</i>
Hutang bank	418.724	589.560	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	2.508	19.189	<i>Finance lease payables</i>
Jumlah	421.232	608.749	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan:

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2006, No. 15 tanggal 27 September 2007 dan No. 1 tanggal 3 Januari 2008, Perusahaan bersama-sama dengan PT Elnusa Geosains, PT EWS Oilfield Services dan PT Elnusa Drilling Services (Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007) dan SCU bersama PT Elnusa Telematika (Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas dan penjaminan. Fasilitas kredit tersebut dalam bentuk pinjaman kas (*cash loan*) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp464,9 miliar dan Rp56,0 miliar (Fasilitas Kredit Sindikasi Lama). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan*) sebesar Rp400,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG) dan *Stand-By Letter of Credit* (SBLC). Fasilitas pinjaman non-kas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 16 Juli 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 8 tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Secara Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Rabobank International Indonesia, dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger*. Fasilitas kredit sindikasi ini terbagi dalam 3 *tranche*, yaitu:

Tranche A

Tranche A merupakan fasilitas *Time Loan* (Kredit Modal Kerja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS27,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2010. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan kredit modal kerja dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan tambahan modal kerja serta dikenakan bunga sebesar 2,75% di atas SIBOR, yaitu berkisar antara 7,37% sampai dengan 8,38% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Tranche A* masing-masing sebesar \$AS27,5 juta atau setara dengan Rp250,4 miliar dan \$AS20,2 juta atau setara dengan Rp233,8 miliar.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's loans:

Syndicated Loan

Based on Notarial Deeds No. 6 dated October 10, 2006, No. 15 dated September 27, 2007, and No. 1 dated January 3, 2008 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company, PT Elnusa Geosains, PT EWS Oilfield Services and PT Elnusa Drilling Services (Subsidiaries that merged into the Company in 2007), SCU and PT Elnusa Telematika (a Subsidiary that merged into SCU in 2007) obtained a syndicated loan facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as the facility and security agent. The credit facility represents cash loan with a maximum facility of Rp464.9 billion and Rp56.0 billion (Old Syndicated Loan Facility). Furthermore, the Company also obtained non-cash loan facility amounting to Rp400.0 billion in the form of Letters of Credit (L/C), Domestic L/C, Bank Guarantee (BG) and Stand-By Letters of Credit (SBLC). The non-cash loan facility can be used until July 16, 2010.

Based on Notarial Deed No. 8 dated July 16, 2008 of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., the Company entered into a Syndicated Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Rabobank International Indonesia, with BCA as facility, security and collecting agent and arranger. This syndicated credit facility is divided into 3 tranches, as follows:

Tranche A

Tranche A represents *Time Loan* facility (working capital loan) with a maximum facility of US\$27.5 million. The credit facility is payable in 1 (one) year and has been extended until July 16, 2010. This facility is used to pay the working capital loan from the Old Syndicated Loan Facility and for additional current working capital that bears annual interest at 2.75% above SIBOR with rates ranging from 7.37% to 8.38%. As of March 31, 2010 and 2009, the loan principal balances of *Tranche A* credit facility amounted to US\$27.5 million or equivalent to Rp250.4 billion and US\$20.1 million or equivalent to Rp233.8 billion, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche B

Tranche B merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS22,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit *term loan/installment loan* dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan sisa fasilitas kredit lama yang belum ditarik akan digunakan untuk pengembangan usaha serta dikenakan bunga sebesar 3,00% di atas SIBOR, yaitu berkisar antara 7,62% sampai dengan 8,63% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Tranche B* sebesar \$AS14,9 juta atau setara dengan Rp136,7 miliar dan \$AS19,5 juta atau setara dengan Rp.225,7 miliar.

Tranche C

Tranche C merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS45,0 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan masa tenggang 1 (satu) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pengembangan usaha dan dikenakan bunga sebesar 3,00% di atas SIBOR, yaitu berkisar antara 7,62% sampai dengan 8,63% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Tranche C* masing-masing sebesar \$AS20,07 juta atau setara dengan Rp182,9 miliar dan \$AS19,0 juta atau setara dengan Rp220,0 miliar.

Perjanjian kredit tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Perputaran piutang tidak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari.
- Perputaran persediaan tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.
- Rasio hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum 5 (lima) kali untuk 2 (dua) tahun pertama dan maksimum 3,5 (tiga setengah) kali untuk tahun selanjutnya.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1,1 kali.
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 3 (tiga) kali.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

Tranche B

Tranche B represents Investment Credit facility with a maximum facility amounting to US\$22.5 million. The credit facility is payable in 5 (five) years. This facility is used to pay the *term/installment loan* from the old syndicated loan facility and the remaining balance of the Old Syndicated Loan Facility will be used for business development that bears annual interest at 3.00% above SIBOR with rates ranging from 7.62% to 8.63%. As of March 31, 2010 and 2009, the loan principal balance of *Tranche B* credit facility amounted to US\$14.9 million or equivalent to Rp136.7 billion and US\$19.5 million or Rp225.7 billion respectively.

Tranche C

Tranche C represents Investment Credit facility with a maximum facility amounting to US\$45.0 million. The credit facility is payable in 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. This facility is used for business development that bears annual interest at 3.00% above SIBOR with rates ranging from 7.62% to 8.63%. As of March 31, 2010 and 2009, the loan principal balance of *Tranche C* credit facility amounted to US\$20.07 million or equivalent to Rp182.9 billion and US\$19.0 million or equivalent to Rp220.0 billion, respectively.

The related credit agreement provides covenants for the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

- *Accounts Receivable Period* shall not exceed 150 (one hundred and fifty) days.
- *Inventory Period* shall not exceed 90 (ninety) days.
- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* shall not exceed 5 (five) times for first 2 (two) years and shall not exceed 3.5 (three and a half) times for next years.
- *Debt Service Coverage Ratio* shall be at least 1.1 times.
- *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3 (three) times.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut juga mensyaratkan Perusahaan untuk:

- Menyampaikan kepada BCA laporan hasil penilaian dari penilai independen atas obyek jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali.
- Menempatkan dalam rekening penampungan (*escrow account*) seluruh pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Menjaga saldo minimum pada rekening penampungan sebesar 2 (dua) kali kewajiban bunga berikutnya dan 1 (satu) kali angsuran pokok *Tranche B* dan *Tranche C* periode berikutnya (Catatan 13).
- Menjaga jumlah maksimum saldo pinjaman *Tranche A* sebesar 70,00% dari nilai piutang usaha lancar berdasarkan laporan piutang usaha lancar 3 (tiga) bulanan sebelumnya.
- Mempertahankan PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham terbesar, kecuali dengan persetujuan anggota sindikasi.
- Setiap 3 (tiga) bulan, menyerahkan laporan perkembangan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp478,0 miliar.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sampai dengan \$AS125,0 juta.
- Pengalihan secara bersyarat hak atas rekening operasional dan rekening penampungan.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak-pihak berikut.

Dari Bank Sindikasi:

- Melakukan pengurangan modal dasar.
- Melakukan peleburan, penggabungan, akuisisi, pemisahan, pembubaran, likuidasi maupun divestasi dalam bentuk apapun.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, dan/atau pemegang saham utama.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

The credit agreement also requires the Company to:

- Submit to BCA the independent appraisers' report for collateral assets every 2 (two) years.
- Place in the escrow account, all revenues derived from operating activities financed with this credit facility.
- Maintain the minimum balance on the escrow account of 2 (two) times of the next interest obligations and 1 (one) time of the principal repayment *Tranche B* and *Tranche C* loans for the next period (Note 13).
- Maintain the maximum number of *Tranche A* loan balance of 70.00% of the value of current trade receivables based on a report of current trade receivables 3 (three) months before.
- Maintain PT Pertamina (Persero) as the largest shareholder, except with the approval of syndicate members.
- Every 3 (three) months, submit a report on the development of projects that are financed with this credit facility.

This credit facility is secured by:

- Land with a total value up to Rp478.0 billion.
- Fiduciary guarantee on machine and equipment with a total value up to US\$125.0 million.
- Fiduciary transfer of balance in escrow and operational account.

The agreement contains several covenants for the Company, among others, not to conduct the following actions without the written approval from the following parties.

From Syndicated Banks:

- Reduction in authorized share capital.
- Merger, acquisition, spin-off, liquidation or divestment in any form.
- Change status of institution, articles of association, and/or main shareholders.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Dari Bank Mayoritas:

- Membayar atau melunasi pinjaman kepada pemegang saham yang disubordinasikan terhadap hutang.
- Menerbitkan *corporate guarantee*.
- Menjual atau mengalihkan harta kekayaan Perusahaan melebihi nilai pasar Rp10,0 miliar.
- Memperoleh fasilitas pinjaman, kredit, sewa, atau pembiayaan lainnya dari pihak lain, kecuali untuk Hutang Lain Yang Diperbolehkan menurut Perjanjian Sindikasi dan merubah plafond kredit dari Hutang Lain Yang Diperbolehkan.
- Melakukan pembelanjaan modal untuk investasi apabila hal tersebut dapat mengakibatkan *cash shortage*.
- Memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan dengan nilai lebih dari Rp35,0 miliar baik dalam satu atau beberapa transaksi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Danamon dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS20,0 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 1 (satu) unit *oil rig* berikut perlengkapannya. Fasilitas ini akan berakhir pada bulan Desember 2014. Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo fasilitas Murabahah yang telah digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar \$AS17,3 juta atau sebesar Rp157.5 miliar.

Semua fasilitas pembiayaan dari Danamon dijamin dengan fidusia atas kontrak pembelian *oil rig*, tagihan (klaim) asuransi, piutang dan *oil rig* berikut peralatannya serta cession atas rekening *Debt Service Reserve Account (DSRA)* yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan ini.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan, terdapat beberapa pembatasan terhadap Perusahaan, diantaranya untuk tidak melakukan transaksi berikut sebelum memperoleh persetujuan tertulis dari Danamon:

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

From Majority Banks:

- Pay or pay off the loan to shareholder which is subordinated to the debt.
- Issue corporate guarantee.
- Sell or transfer the Company's assets with more than market value of Rp10.0 billion.
- Obtain loan, credit, lease, or any other financing facilities from other parties, except for Other Allowable Payable according to the Syndicated Agreement and change the credit plafond from Other Allowable Payable.
- Make capital expenditures for investment if it can result in cash shortage.
- Grant loan to Subsidiaries with a value of over Rp35.0 billion in each or several transactions.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On June 11, 2008, the Company obtained Murabahah, a financing facility, from Danamon with a maximum facility amounting to US\$20.0 million. This facility is used for the purchase of 1 (one) unit of oil rig and its related equipment. This facility will mature in December 2014. As of March 31, 2010, the loan balances of Murabahah facility that have been used by the Company amounted to US\$17.3 million equivalent to Rp157.5 billion.

All financing facilities from Danamon are secured by fiduciaries of oil rig purchase contract, insurance claim, receivable and oil rig with its equipment and cession of Debt Service Reserve Account (DSRA) related to the project financed by this facility.

Based on the financing facility agreement, there are some restrictions on the Company, among others, not to conduct the following transactions before obtaining the written approval from Danamon:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon) (lanjutan)

- Mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Menjual atau dengan cara lain (seperti mengalihkan hak atau menyewakan) sebagian atau seluruhnya aset bergerak maupun tidak bergerak Perusahaan, dengan berpedoman pada peraturan BAPEPAM-LK, kecuali untuk menjalankan usaha normal.
- Menjaminkan aset Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Danamon dengan cara apapun kepada pihak lain sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali untuk menjalankan usaha normal.
- Memberikan jaminan Perusahaan.
- Memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan dengan jumlah keseluruhan melebihi \$AS15,0 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2010 saldo pokok pinjaman atas fasilitas Murabahah adalah sebesar \$AS17,28 juta atau setara dengan Rp157,5 miliar

Natixis, Perancis

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Natixis, Perancis, untuk pembelian peralatan seismik dari Sercel S.A., Perancis, (pemasok) sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Juli 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS4,5 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS238,3 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,69%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 5 September 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS2,2 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS116,7 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,08%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's loans: (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon) (continued)

- Change the Company's nature and business activities.
- Conduct merger or acquisition.
- Sell or in other way (such as rent or transfer of right) all or part of the Company's assets whether movable or non-movable assets according to BAPEPAM-LK regulation, except for normal business transactions.
- Guarantee the Company's assets which are related to this agreement in any other ways to other parties, as stated in the agreement.
- Enter into agreement which may result in Company's liabilities to third parties, except for normal business transaction.
- Issue corporate guarantee.
- Grant loan to Subsidiaries with a value over US\$15.0 million.

As of March 31, 2010 the loan principal balances of Murabahah facility amounted to US\$17.28 million or equivalent to Rp157.5 billion

Natixis, France

The Company obtained a credit facility from Natixis, France, for the purchase of seismic equipment from Sercel S.A., France, (a supplier) as follows:

- On July 29, 2008, with the amount of credit facility of US\$4.5 million (including credit insurance premium amounting to US\$238.3 thousand) and bears annual interest at 3.69%. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On September 5, 2008, with the amount of credit facility of US\$2.2 million (including credit insurance premium amounting to US\$116.7 thousand) and bears annual interest at 4.08%. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Natixis, Perancis (lanjutan)

- Pada tanggal 2 Maret 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS3,4 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS182,4 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,07%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS4,1 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS143,9 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,57%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 3 (tiga) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Perjanjian kredit tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum 3,5 (tiga setengah) kali.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1,1 kali.
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 2 (dua) kali.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut:

- Menjual, transfer atau melepaskan sebagian atau seluruh aset Perusahaan dengan atau tanpa pertimbangan serta tidak melakukan kewajiban dengan pihak ketiga yang dapat mempengaruhi minimal 10,00% pendapatan dan/atau 20,00% dari ekuitas.
- Menjaminkan aset Perusahaan yang berkaitan dengan perjanjian kredit ini.
- Tanpa persetujuan tertulis dari Natixis, melakukan perubahan anggaran dasar, tempat domisili Perusahaan serta tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
- Tanpa persetujuan tertulis dari Natixis, melakukan penggabungan usaha atau restrukturisasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebesar \$AS10,8 juta atau setara dengan Rp98,5 miliar.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Company's loans: (continued)

Natixis, France (continued)

- On March 2, 2009, with the amount of credit facility of US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182.4 thousand) and bears annual interest at 3.07%. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On May 22, 2009, with the amount of credit facility of US\$4.1 million (including credit insurance premium amounting to US\$143.9 thousand) and bears annual interest at 3.57%. The term of this credit facility is 3 (three) years in which the principal and interest are payable semi-annually.

The credit agreement provides covenants for the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio shall not exceed 3.5 (three and a half).*
- *Debt Service Coverage Ratio shall be at least 1.1.*
- *Debt to Equity Ratio shall not exceed 2 (two).*

The agreement contains several covenants for the Company, among others, not to conduct the following actions:

- *Sell, transfer or dispose of all or any part of the Company's assets with or without consideration and not to undertake obligations with third parties which may affect the minimum 10.00% of the revenues and/or 20.00% of its own equity.*
- *Guarantee the Company's assets related to this agreement.*
- *Without the written consent of Natixis, change the articles of association, registered office, objects and business of the Company.*
- *Without the written consent of Natixis, enter into merger or restructuring of the Company.*

As of March 31, 2010 the loan balances amounted to US\$10.8 million or equivalent to Rp98.5 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi
Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *Murabahah* dari BNI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp7,87 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 7 (tujuh) unit truk tangki dan 3 (tiga) unit truk.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, EPN telah merealisasi pembiayaan perolehan 1 (satu) unit truk tangki seharga Rp1,7 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan September 2012 dengan margin keuntungan untuk BNI sebesar 8,25% per tahun dan 3 (tiga) unit truk seharga Rp1,6 miliar yang harus dicicil selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan bulan Juni 2010 dengan margin keuntungan untuk BNI sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk fasilitas pembiayaan Musyarakah (Catatan 14).

Lebih lanjut, perjanjian pinjaman tersebut membatasi EPN untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI diantaranya dalam hal:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Menjual, menyewakan, mengalihkan semua atau bagian terbesar dari hartanya, kecuali untuk kegiatan bisnis yang lazim.
- Melakukan investasi/penyertaan pada dan dengan pihak lain.
- Memindahtangankan usaha/barang modal/menyewakan perusahaan atau usaha yang dibiayai dengan pokok pembiayaan kepada pihak ketiga.
- Menerima pinjaman dan atau pembiayaan dari pihak lain, kecuali pinjaman dan/atau pembiayaan tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.
- Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*.
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- Mengubah kepemilikan saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Maret 2010 saldo pinjaman EPN kepada BNI sebesar sebesar Rp724 juta.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia
Business Division (BNI)

In June 2007, EPN obtained a *Murabahah* financing facility from BNI with a maximum facility amounting to Rp7.87 billion. This facility is used to finance the purchase of 7 (seven) units of tank trucks and 3 (three) units of trucks.

Until December 31, 2009, EPN has availed the facility to finance the purchase of 1 (one) unit of tank truck at Rp1.7 billion and is payable for 60 (sixty) monthly installments up to September 2012 with a profit margin for BNI amounting to 8.25% per year and 3 (three) units of trucks at Rp1.6 billion and payable for 36 (thirty six) monthly installments up to June 2010 with a profit margin for BNI amounting to 8.50% per year. This facility is collateralized by the same collaterals for *Musyarakah* financing facility (Note 14).

Furthermore, the loan agreement restricted EPN, not to conduct the following transactions before obtaining the written approval from BNI, among others:

- Conduct merger, acquisition, consolidation with other companies.
- Sell, rent, transfer all or most of the assets, unless for common business activities.
- Make investment in and with other parties.
- Transfer the business/capital goods/lease the companies or business that are funded with the loans to third parties.
- Receive loans or financing from other parties, except the loans and/or financing are received within the framework of trade transaction directly related to the business.
- Obtain lease from a leasing company.
- Change the nature or extent of scope of the business.
- Change the majority shares ownership.

As of March 31, 2010 the outstanding balance of EPN's loans to BNI amounted to Rp724 million.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada bulan Juni 2007, PBN menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Chinatrust dengan fasilitas sebesar \$AS1,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Bank Chinatrust memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Sight Letters of Credit (L/C)* sebesar \$AS1,4 juta untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin baru
- Fasilitas kredit *General Term Loan I* sebesar \$AS1,2 juta dengan bunga sebesar 8,50% per tahun yang digunakan untuk melunasi L/C pembiayaan pembelian mesin-mesin baru tersebut
- Fasilitas kredit *General Term Loan II* sebesar \$AS282,8 ribu dengan bunga sebesar 8,50% per tahun untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman PBN dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Chinatrust di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik PBN, mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut dan deposito berjangka sebesar 12,50% dari setiap pembukaan L/C.

Lebih lanjut, perjanjian pinjaman tersebut membatasi PBN untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Chinatrust diantaranya dalam hal:

- Mengadakan penjualan, pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaannya.
- Memperoleh pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan merger, akuisisi atau menjual baik sebagian maupun seluruh perusahaan atau kekayaannya.
- Membayar dividen atau membayar kembali kepada para pemegang saham, pinjaman-pinjaman yang sekarang telah dan di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham.
- Menyewakan, meminjamkan, menjaminkan, menjual atau dengan cara lain melepaskan barang jaminan yang dijaminkan kepada Bank Chinatrust.
- Mengadakan perubahan Anggaran Dasar dan susunan anggota dewan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi pada perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

In June 2007, PBN entered into a loan agreement with Bank Chinatrust with a facility amounting to US\$1.5 million. The term of the loan facility is 5 (five) years. Based on the related loan agreement, Bank Chinatrust grants the following facilities:

- *Sight Letters of Credit (L/C)* facility amounting to US\$1.4 million to finance the purchases of new machines
- *General Term Loan I* credit facility amounting to US\$1.2 million with annual interest at 8.50%. The loan will be used for the payment of L/C to finance the purchases of new machines
- *General Term Loan II* credit facility amounting to US\$282.8 thousand with annual interest at 8.50%. The loan will be used to take over PBN's loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk

The above credit facilities obtained from Bank Chinatrust are secured with PBN's land and building, machinery purchased through this credit facility and time deposits equivalent to 12.50% for each L/C opening.

Furthermore, the loan agreement restricted PBN not to conduct the following transactions before obtaining the written approval from Bank Chinatrust, among others:

- Sell, transfer or dispose the right over its assets.
- Obtain loans from other parties.
- Conduct merger, acquisition or sell a part or the entire company or its assets.
- Pay dividends or pay back to the shareholders, the loans that currently and in the future will be given by the shareholders.
- Rent, lend, pledge, sell or otherwise release the collateral guaranteed to Bank Chinatrust.
- Change the Articles of Association and the composition of board of directors and commissioners.
- Make investment in other companies or business sectors.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo pinjaman PBN pada Bank Chinatrust adalah sebesar \$AS726,3 ribu atau setara dengan Rp6,6 miliar.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada bulan Oktober 2006, PT Elnusa Rentrakom (RKM), Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007, memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan fasilitas sebesar Rp1,0 miliar dan dikenakan bunga sebesar 10,05% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian peralatan VHF Radio Marine atas proyek PT Total E&P Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan bulan Oktober 2009. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan yang dibiayai lengkap dengan dokumen aslinya, beberapa peralatan "Trunking Radio Komunikasi Dua Arah" yang merupakan aset tetap RKM dan tagihan kepada Perusahaan atas kontrak dengan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., Amerika Serikat.

Pada bulan Juli 2007, RKM memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan fasilitas sebesar Rp500,0 juta dan dikenakan margin sebesar 8,67% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian peralatan AHTS Navigation Positioning Services berdasarkan proyek dari Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea dan berjangka waktu 20 (dua puluh) bulan sampai dengan bulan Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada Kodeco.

Pada tanggal 31 Desember 2008, pinjaman RKM dari Bank Bukopin secara keseluruhan adalah sebesar Rp318,9 juta. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2009.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Pada bulan Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Muamalat dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dalam rangka memperoleh 3 (tiga) unit truk tangki LPG 8 Mton dan 7 (tujuh) unit truk tangki LPG 15 Mton. Sejak tahun 2009, truk tangki tersebut disewakan kepada PT Pertamina (Persero).

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(continued)

As of March 31, 2010, the outstanding balance of PBN's loan to Bank Chinatrust amounted to US\$726.3 thousand or equivalent to Rp6.6 billion.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In October 2006, PT Elnusa Rentrakom (RKM), a Subsidiary that merged into SCU in 2007, obtained a loan from Bank Bukopin with a facility amounting to Rp1.0 billion and the loan bears annual interest at 10.05% which was used to purchase VHF Radio Marine equipment for its project with PT Total E&P Indonesia. The loan is payable in 3 (three) years until October 2009. The loan is secured by the financed equipment accompanied by the original document of ownership of the equipment referred to above, several "Two-Way Trunking Radio" equipment which constitute RKM's property and equipment and receivables of the Company for the contract with ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., United States of America.

In July 2007, RKM obtained a loan from Bank Bukopin with a facility amounting to Rp500.0 million and a margin of 8.67% per year. This loan is used to purchase AHTS Navigation Positioning Services based on the project with Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea and is payable in 20 (twenty) months until March 2009. The loan is secured by receivables from Kodeco.

As of December 31, 2008, RKM's loan obtained from Bank Bukopin amounted to Rp318.9 million. This loan was settled in October 2009.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

In December 2008, EPN obtained the Murabahah financing facility from Bank Muamalat with a maximum facility amounting to Rp10.0 billion. This facility was used to finance working capital in order to acquire 3 (three) units of LPG tank trucks of 8 Mtons and 7 (seven) units of LPG tank trucks of 15 Mtons. Since 2009, these tank trucks were rented to PT Pertamina (Persero).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan 3 (tiga) unit truk tangki LPG 8 Mton dan 7 (tujuh) unit truk tangki LPG 15 Mton yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp21,6 miliar yang timbul sehubungan dengan penyewaan truk tangki tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, EPN telah menerima pembiayaan sebagai berikut:

- Pada bulan Desember 2008 sebesar Rp3,9 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Desember 2013 dengan margin keuntungan untuk Bank Muamalat sebesar Rp1,3 miliar.
- Pada bulan Januari 2009 sebesar Rp4,6 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Januari 2014 dengan margin keuntungan untuk Bank Muamalat sebesar Rp1,5 miliar.
- Pada bulan Maret 2009 sebesar Rp4,1 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Maret 2014 dengan margin keuntungan untuk Bank Muamalat sebesar Rp1,4 miliar.

Perjanjian pinjaman tersebut membatasi EPN untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat diantaranya dalam hal:

- Mengadakan konsolidasi atau merger.
- Mengajukan dan/atau mendapatkan fasilitas pembiayaan baru dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan pada susunan pemegang saham, dewan direksi dan komisaris.
- Melakukan pembagian keuntungan yang melebihi jumlah 10,00% dari keuntungan yang diperoleh.
- Melakukan investasi baru.
- Memindahkan hak atas barang yang sudah dijamin kepada Bank Muamalat.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) (continued)

This financing facility is secured by 3 (three) units of LPG tank trucks of 8 Mtons and 7 (seven) units of LPG tank trucks of 15 Mtons financed from this loan facility and receivables from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp21.6 billion related to the rental of the tank trucks.

As of December 31, 2009, EPN has received the following financing facilities:

- In December 2008 amounted to Rp3.9 billion which is payable for 60 (sixty) monthly installments up to December 2013 with a profit margin for Bank Muamalat of Rp1.3 billion.
- In January 2009 amounted to Rp4.6 billion which is payable for 60 (sixty) monthly installments up to January 2014 with a profit margin for Bank Muamalat of Rp1.5 billion.
- In March 2009 amounted to Rp4.1 billion which is payable for 60 (sixty) monthly installments up to March 2014 with a profit margin for Bank Muamalat of Rp1.4 billion.

The loan agreement restricted EPN, not to conduct the following transactions before obtaining the written approval from Bank Muamalat, among others:

- Conduct consolidation or merger.
- Apply and/or obtain new facilities from other parties.
- Change the composition of shareholders, boards of directors and commissioners.
- Share more than 10.00% of the profit earned.
- Make new investments.
- Transfer the right on assets that have been pledged to Bank Muamalat.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Hutang Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian komputer, kendaraan serta mesin dan peralatan. Jangka waktu sewa adalah 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. Hutang tersebut dijamin dengan aset sewa terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, saldo hutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp16,8 miliar dan Rp36,6 miliar.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 99.738.000 saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010			Shareholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,67	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Benakat Petroleum Energy Tbk	1.795.496.332	24,94	179.550	PT Benakat Petroleum Energy Tbk
PT Tri Daya Esta	916.069.558	12,73	91.607	PT Tri Daya Esta
Komisaris				Commissioner
Anton Sugiono	1.664.500	0,02	166	Anton Sugiono
Direksi				Directors
Eteng Ahmad Salam	2.446.000	0,03	245	Eteng Ahmad Salam
Eddy Sjahbuddin	2.219.000	0,03	222	Eddy Sjahbuddin
Lucy Sycilia	598.000	0,01	60	Lucy Sycilia
Muhammad Jauzi Arif	864.500	0,01	86	Muhammad Jauzi Arif
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.479.404.110	20,55	147.940	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7.198.762.000	100,00%	719.876	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	99.738.000		9.974	Treasury stock at cost
Jumlah	7.298.500.000		729.850	Total

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) (continued)

As of March 31, 2010, the Company and Subsidiaries have complied with all the requirements and covenants in accordance with the loan agreements.

Finance Lease Payables

The Company and Subsidiaries have finance lease commitments with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and PT Orix Indonesia Finance for purchases of computers, vehicles, machine and equipment. The lease terms are between 2 (two) to 4 (four) years. The related obligations are secured by related lease assets.

By of March 31, 2010 and 2009, finance lease balances amounted to Ro16.8 billion and 36.6 billion, respectively.

19. SHARE CAPITAL

The details of share ownership as of March 31, 2010 and 2009, net of the treasury stock of 99,738,000 shares are as follows:

19. SHARE CAPITAL (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,67	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	37,67	271.157	PT Tri Daya Esta
Komisaris				Commissioners
lin Arifin Takhyan	1.849.500	0,03	185	lin Arifin Takhyan
Harry Triono	1.664.500	0,02	166	Harry Triono
Anton Sugiono	1.664.500	0,02	166	Anton Sugiono
Direksi				Directors
Eteng Ahmad Salam	2.446.000	0,03	245	Eteng Ahmad Salam
Eddy Sjahbuddin	2.939.000	0,04	294	Eddy Sjahbuddin
Hendri S. Suardi	2.219.000	0,03	222	Hendri S. Suardi
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.474.413.610	20,49	147.441	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7.198.762.000	100,00%	719.876	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	99.738.000		9.974	Treasury stock at cost
Jumlah	7.298.500.000		729.850	Total

Berdasarkan Rapat Direksi dan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2009, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2009 sebesar Rp143,9 miliar kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Januari 2010.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 28 tanggal 6 Mei 2009, para pemegang saham antara lain memutuskan:

- Pembagian dividen kas dari laba bersih tahun buku 2008 sejumlah Rp26,8 miliar.
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2008 sebagai cadangan umum sebesar Rp6,7 miliar.

Based on the Board of Directors and Commissioners meeting held on December 10, 2009, the Company decided to distribute the 2009 interim cash dividends of Rp143.9 billion to shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders as of January 12, 2010.

In the Shareholders' Annual and Extraordinary General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 28 dated May 6, 2009, of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the shareholders agreed, among others, on the following:

- Distribution of cash dividend amounting to Rp26.8 billion from the 2008 net income.
- Appropriation of the 2008 net income amounting to Rp6.7 billion for general reserves.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Perolehan kembali saham (*treasury stock*) tersebut dilakukan selama tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 13 Januari 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang telah diperoleh kembali adalah sejumlah 99.738.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp14,7 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, tidak ada perubahan atas saham yang diperoleh kembali.

On October 12, 2008, the Company informed BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock), which are issued and registered in BEI. The repurchase period is from October 13, 2008 until January 13, 2009. As of December 31, 2008, total treasury stock consist of 99,738,000 shares with a repurchase price amounting to Rp14.7 billion. As of the date of completion of the consolidated financial statements, there is no further change in the treasury stock balance.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 115 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham antara lain memutuskan:

In the Shareholders' Annual and Extraordinary General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 115 dated May 15, 2008, of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders agreed, among others, on the following:

- Pembagian dividen kas dari laba bersih tahun buku 2007 sejumlah Rp20,0 miliar.
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2007 sebagai cadangan umum sebesar Rp5,0 miliar.

- Distribution of cash dividend amounting to Rp20.0 billion from the 2007 net income.
- Appropriation of the 2007 net income amounting to Rp5.0 billion for general reserves.

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

20. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Saldo akun ini timbul dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

This account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control as follows:

	Jumlah/ Amount	
Pembelian saham PBN	729	<i>Purchase of PBN's shares</i>
Pembelian saham PT Elnusa Rentrakom dan PND	(792)	<i>Purchase of PT Elnusa Rentrakom and PND's shares</i>
Penjualan saham PT Elnusa Rekabina	1.873	<i>Sale of PT Elnusa Rekabina's shares</i>
Jumlah	1.810	Total

Pada tanggal 15 Juni 2005, Perusahaan mengakuisisi 50,59% saham PBN dengan harga Rp8,6 miliar dari PT Patra Niaga. Nilai buku aset bersih PBN pada saat akuisisi adalah sebesar Rp9,3 miliar. Selisih sebesar Rp728,9 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

On June 15, 2005, the Company acquired 50.59% share ownership in PBN for Rp8.6 billion from PT Patra Niaga. At the time of acquisition, the carrying value of the investment in PBN amounted to Rp9.3 billion. The difference of Rp728.9 million was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

20. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 7 April 2000, Perusahaan mengakuisisi 98,00% saham PT Elnusa Rentrakom, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007, dan 82,00% saham PND masing-masing dengan harga Rp343,0 juta dan Rp184,5 juta dari PT Patra Niaga. Selisih lebih antara harga beli dengan nilai buku aset PT Elnusa Rentrakom dan PND sebesar Rp791,5 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

On April 7, 2000, the Company acquired 98.00% share ownership in PT Elnusa Rentrakom, a Subsidiary that merged into SCU in 2007, and 82.00% share ownership in PND for Rp343.0 million and Rp184.5 million, respectively, from PT Patra Niaga. The excess of the acquisition costs of investment over the carrying values of the investment in PT Elnusa Rentrakom and PND amounting to Rp791.5 million was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 tanggal 21 Desember 1999, Perusahaan menjual seluruh penyertaan di PT Elnusa Rekabina (490 saham) kepada PT Patra Niaga dengan harga Rp147,0 juta. Selisih antara nilai tercatat penyertaan saham dengan harga jual sebesar Rp1,9 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

In accordance with Notarial Deed of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 dated December 21, 1999, the Company sold all of its equity interest in PT Elnusa Rekabina (representing 490 shares) to PT Patra Niaga for Rp147.0 million. The difference between the carrying value of the investment with the sale price amounting to Rp1.9 billion was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

21. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:
2010

<u>Jasa dan Perdagangan Migas</u>	
Jasa hulu migas terintegrasi	744.684
<i>Integrated upstream migas services</i>	
Jasa dan perdagangan hilir migas	370.254
Jasa dan perdagangan penunjang hulu migas	9.077
Sub-jumlah	1.124.015

Jasa Telematika Penunjang

<u>Jasa Migas dan Non-Migas</u>	
Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi	41.385

Jumlah	1.165.400
Eliminasi	(18.130)
Jumlah	1.147.270

Pendapatan usaha dari PT Pertamina EP masing-masing sebesar Rp121,6 miliar (16.6%) dan Rp247.8 miliar (35.5%) pada tahun 2010 dan 2009 melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

2010

21. OPERATING REVENUES

The details of operating revenues are as follows:
2009

<u>Oil and Gas (Migas) Services and Trading</u>	532.905
<i>Downstream migas services and trading</i>	
<i>Upstream migas support services and trading</i>	
Sub-total	638.804

Telematic Services for Supporting

<u>Migas and Non-Migas Services</u>	
Data management, information technology and telecommunication	67.378

Jumlah	706.182	Total
Eliminasi	(8.011)	Elimination
Jumlah	698.171	Total

The revenues from PT Pertamina EP amounting to Rp121.6 billion (16.6%) and Rp247.8 billion (35.5%) in 2010 and 2009, respectively, constitute above 10.00% of consolidated operating revenues.

22. COST OF OPERATING REVENUES

The details of cost of operating revenues are as follows:

2009

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi operations	271.205		Cost of sales - trading and distributions 90.490
Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur	8.118	4.996	Cost of goods sold - manufacturing operations
Beban pokok pendapatan jasa			Cost of contractual services rendered
Jasa sub-kontrak	83.556	159.976	Sub-contract services
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salaries, wages and employees' benefits	79.241	65.088	
Sewa	298.141	69.912	Rent
Penyusutan dan amortisasi	65.297	43.118	Depreciation and amortization
Bahan bakar	60.751	37.857	Fuel
Transportasi dan perjalanan dinas	15.092	15.900	Transportation and travelling
Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	20.422	13.794	
Mobilisasi dan demobilisasi	16.495	13.659	Mobilization and demobilization
Jasa profesional	7.453	5.942	Professional services
Fasilitas kantor	24.071	20.183	Office facilities
Pos dan telekomunikasi	2.115	2.661	Postage and telecommunication
Lain-lain	52.691	16.410	Others
Beban pokok pendapatan jasa Cost of contractual services rendered	725.325	464.500	
Jumlah	1.004.648	559.986	Total

Pembelian dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp271,2 miliar (23,7%) dan Rp90,5 miliar (12,9%) pada tahun 2010 dan 2009 melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi (Catatan 7).

The purchases from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp271.2 billion (23.7%) and Rp90.5 billion (12.9%) in 2010 and 2009, respectively, constitute above 10.00% of consolidated operating revenues (Note 7).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2010	2009	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salaries, wages and employees' benefits	33.002	23.618	
Jasa teknik dan profesional	4.970	3.763	Technical and professional fees
Penyusutan dan amortisasi	5.388	3.404	Depreciation and amortization
Sewa	5.522	4.023	Rent
Utilitas	3.726	2.223	Utilities
Asuransi	104	-	Insurances
Transportasi dan perjalanan dinas	2.023	1.117	Transportation and travelling
Perlengkapan kantor	774	618	Office supplies
Representasi dan sumbangan Representation and donations	494	566	
Pos dan telekomunikasi	1.073	546	Postage and telecommunication
Iklan dan promosi	577	225	Advertising and promotions
Fasilitas kantor	1.989	1.398	Office facilities
Pelatihan dan seminar	801	-	Training and seminars
Proyek	54	-	Projects
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	184	653	Others (below Rp500.0 million each)
Jumlah	60.681	42.154	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Beban bunga	21.136	14.785	Interest expenses
Beban administrasi bank	3.708	5.705	Bank charges
Jumlah	24.844	20.490	Total

24. FINANCING COSTS

The details of financing costs are as follows:

**25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja

Perusahaan telah memiliki program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti. Sebagai tambahan atas program pensiun tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menyisihkan imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Program dana hari tua Perusahaan ("Program Tabel Besar") dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).

Perhitungan aktuarial atas beban imbalan kerja untuk tahun 2009 dan 2008 dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2010 dan 17 Februari 2009. Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 10,50% pada tahun 2009 dan 12,00% pada tahun 2008/ 10.50% per annum in 2009 and 12.00% per annum in 2008	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7.00% per year	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age of 46	:	Resignation rate

25. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS

a. Separation and service entitlement benefits program

The Company has a defined benefit plan and defined contribution plan. In addition to this pension plan, the Company and Subsidiaries have provided estimated liability for the employees' benefits to cover the benefits required under the Law No. 13 Year 2003 regarding Labor. The Company's retirement benefit program (Big Table Program) is managed by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).

The actuarial computations of employees' benefit expenses for 2009 and 2008 were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method based on its reports dated January 19, 2010 and February 17, 2009, respectively. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dilaporkan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

**25. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS
(continued)**

Total estimated liability for employees' benefits of the Company and Subsidiaries recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban obligations	(75.558)	(53.131)	Present value of
Nilai wajar aset program	38.891	36.345	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(36.667)	(16.786)	Funded status
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	1.229	(27.876)	Unrecognized actuarial loss (gain)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non-vested)	3.851	4.111	Unrecognized past service cost (non-vested)
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	(554)	(358)	Assets not permitted - effect of asset limitations
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(32.141)	(40.909)	Estimated liabilities for employees' benefits

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dana pesangon yang telah disisihkan oleh Anak perusahaan yang belum dikelola oleh lembaga pengelola dana pesangon masing-masing adalah sebesar Rp550,0 juta dan Rp1,5 miliar, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain - Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 13). Pada tahun 2008, sebagian besar pengelolaan dana pesangon telah dialihkan kepada dan dikelola oleh YHTE.

b. Dana pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap tertentu yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) atau program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap tertentu lainnya yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan Anak perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan.

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aset Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan. Pada saat ini, Perusahaan dan Anak perusahaan masih memberikan kontribusi iurannya untuk dikelola oleh DPLK BNI.

**25. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS
(continued)**

a. Separation and service entitlement benefits program (continued)

As of December 31, 2009 and 2008, the separation funds that have been provided by Subsidiaries, which have not yet been managed by a separation fund management institution amounting to Rp550.0 million and Rp1.5 billion, respectively, are presented as part of "Other Assets - Restricted Cash and Cash Equivalents" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 13). In 2008, most of the funds have been transferred to and managed by YHTE.

b. Pension plan

The Company and Subsidiaries have defined benefit plans covering certain qualified permanent employees which are managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) or defined contributory retirement plans for other certain qualified permanent employees which are currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Contributions to pension plans are funded by the Company and Subsidiaries and their employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of basic pension income of employees.

Starting April 1, 1996, no contribution has been paid by the Company to Dapenusa, since the management believes that the plan assets has exceeded its actuarial liabilities. Currently, the Company and Subsidiaries still contributed funds to be managed by DPLK BNI.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

Perhitungan aktuarial atas program pensiun untuk tahun 2009 dan 2008 dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2010 dan 17 Februari 2009. Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 10,50% pada tahun 2009 dan 12,00% pada tahun 2008/ 10.50% per annum in 2009 and 12.00% per annum in 2008	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7.00% per year	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age of 46	:	Resignation rate

Posisi dana pensiun adalah sebagai berikut:

The status of the pension plan is as follows:

	2010	2009	
Nilai wajar aset dana pensiun	115.132	116.130	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(63.430)	(63.059)	Present value of obligations at end of year
Status pendanaan	51.702	53.071	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	3.598	3.598	Unrecognized actuarial loss
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	(51.702)	(53.071)	Assets not permitted - effect of asset limitations
Aset dana pensiun	3.598	3.598	Pension plan assets

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, obligasi, reksadana, Surat Utang Negara (SUN), penempatan langsung, tanah dan bangunan.

Assets under the pension plan consist mainly of time deposits, shares, bonds, mutual funds, government bonds, direct placements, land and buildings.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company and Subsidiaries have entered into certain significant agreements as follows:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina EP/ PT Pertamina EP	16 Juli 2009/ July 16, 2009		5 (lima) bulan/ 5 (five) months	Geology & Geophysics (G&G) Study Kradenan- Tawun Area - Cepu East Java
	28 April 2009/ April 28, 2009		6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Geology & Geophysics (G&G) Kradenan-Tawun Area - Cepu East Java Study
	28 Januari 2010/ January 28, 2010		18 (delapan belas) bulan/ 18 (eighteen) months	Reservoir Characterization Study (AVO and Seismic inversion method) & Velocity modelling - Depth Imaging 2D/3D Land Processing Kirchof PSTM/ 2D/3D Land Processing Kirchof PSTM
PT Pertamina EP (lanjutan)/ PT Pertamina EP (continued)	2 April 2009/ April 2, 2009	Rp.19.928.045.000 IDR19.928.045.000	30 (tiga puluh) bulan/ 30 (thirteen) months	Jasa MLU, laboratorium geologi & wellsite geologist untuk pemboran sumur-sumur eksplorasi th 2008- 2010 - jawa – Kalimantan/ MLU Services, Geology Laboratory & wellsite geologist for exploration well's drilling in 2008-2010 – Jawa - Kalimantan

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
	4 Agustus 2009/ August 4, 2009	Rp214.440/ Rp214.440		Jasa H2S services lengkap dengan perlatan sensor monitoring, engineer & operator untuk mendukung program pemboran sumur- sumur proyek pengembangan gas JBT secara on call basis/ H2S Services complete with sensor monitoring equipment, engineer & operator to support well drilling exploration JBT gas development project with on call basis
	13 Oktober 2009/ October 13, 2009	\$AS4.999.994/ US\$4,999,994	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP)/ Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) services
	22 Mei 2009/ May 22, 2009	Rp16.868/ Rp16,868	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa operasional pengelolaan data eksplorasi & produksi (fisik & digital) serta maintenance software aplikasinya/ Operational services for management of exploration and production data (physical & digital) & its application software maintenance

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina EP (lanjutan)/ PT Pertamina EP (continued)	2 Maret 2009/ March 2, 2009	\$AS16.437.206 dan Rp183.404/ US\$16,437,206 and Rp183,404	614 (enam ratus empat belas) hari/ 614 (six hundred and fourteen) days	Penyelidikan seismik 3D di Rengasdengklok L&O dan Rengasdengklok Timur, Jawa Barat/ 3D seismic exploration in Rengasdengklok L&O and East Rengasdengklok, West Java
	1 September 2008/ September 1, 2008	\$AS4.404.727/ US\$4,404,727	2 (dua) tahun 6 (enam) bulan/ 2 (two) years and 6 (six) months	Jasa pengadaan wireline/ Wireline procurement services
	12 Agustus 2008/ August 12, 2008	\$AS4.997.011/ US\$4,997,011	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa EWLPP dengan penyediaan material & jasa lainnya untuk pemboran 8 sumur minyak & 68 sumur workover di Bunyu/ EWLPP services with material supplies and other services for drilling of 8 oil wells and 68 workover wells in Bunyu
	3 Juli 2008/ July 3, 2008	Rp33.468/ Rp33,468	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa pembenahan dan pengelolaan data eksploitasi & produksi terpadu di Region Sumatera/ Integrated services for improvement and management of exploitation and production data in Sumatera Region
	19 Mei 2008/ May 19, 2008	\$AS4.075.493 dan Rp44.924/ US\$4,075,493 and Rp44,924	188 (seratus delapan puluh delapan) hari/ 188 (one hundred and eighty eight) days	Penyelidikan seismik 3D di Randegan Utara, Jawa Barat/ 3D seismic exploration in North Randegan, West Java
	31 Maret 2008/ March 31, 2008	\$AS15.872.552/ US\$15,872,552	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa EWLPP pada sumur eksplorasi di Sumatera/ EWLPP services on exploration well in Sumatera

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina EP (lanjutan)/ PT Pertamina EP (continued)	Februari 2008/ February 2008	\$AS4.492.000/ US\$4,492,000	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa pemeliharaan sumur produksi dan fasilitas operasi produksi x-ray field/ Maintenance services of production well and operational facilities x-ray field
	24 Maret 2010/ March 24, 2010		3 (tiga) bulan/ 3 (three) months	Jasa Evaluasi Formasi, Reservoir Data, Processing & Perforation untuk DST-2, DST-3 Sumur Eksplorasi/ Formation Evaluation services, Reservoir Data, Processing & Perforation for Well DST-2, DST-3
	24 Maret 2010/ March 24, 2010	\$AS179.961,20/ US\$179,961.20	2 (dua) bulan/ 2 (two) months	Jasa Evaluasi Formasi Reservoir Data Processing & Perforation untuk DST-3 & DST-4 Sumur Eksplorasi Pondok Makmur (PDM)-4/B/ Formation Evaluation services, Reservoir Data Processing & Perforation for Pondok Makmur (PDM)-4/B Well DST-3 & DST-4
		\$AS225.522,38/ US\$225,522.38		Jasa Evaluasi Formasi Reservoir Data Processing & Perforation untuk DST-2 & DST-3 Sumur Eksplorasi Pondok Makmur (PDM)-3/A2/ Formation Evaluation services, Reservoir Data Processing & Perforation for Pondok Makmur (PDM)-4/B Well DST-2 & DST-3
	5 Januari 2010/ January 5, 2010	\$AS1.883.108/ US\$1,883,108	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Jasa EWLPP Wilayah UBEP Sangasanga & Tarakan/ EWLPP services UBEP Sangasanga & Tarakan area
	27 Oktober 2009/ October 27, 2009	\$AS4.999.994/ US\$4,999,994	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Penyediaan Jasa EWLPP/ Provide EWLPP services

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT. Pertamina EP Sumatera/ PT Pertamina EP Sumatera	22 Desember 2008/ December 22, 2008	\$AS7.135.727,65 US\$7,135,727.65	-	SPMP Pekerjaan Jasa Pengelolaan Lumpur Water base mud & oil base mud lengkap dengan penyediaan material, peralatan, liqui d mud plant & drilling fluid engineer/ SPMP Services Working Water Base Mud Maintenance & Oil Based Mud complete with material supply, equipment, liquid mud plant & drilling fluid engineer
PT. Pertamina EP Sumatera Region/ PT Pertamina EP Sumatera Region	22 Maret 2010/ March 22, 2010	\$AS13.472.551,68 US\$13,472,551.68	-	Jasa EWLPP Pada Sumur Eksploitasi di sumatera/ EWLPP Services at well exploration in Sumatera
	5 April 2010/ April 5, 2010	\$AS4.154.561,88 US\$4,154,561.88	5 (lima) bulan/ 5 (five) months	Bridging Kontrak Jasa (EWLPP) Pada Sumur Eksplorasi Sumatera/ Bridging contract services at Sumatera exploration well
PT Pertamina EP KTI Sangatta/ PT Pertamina EP KTI Sangatta	8 Desember 2009/ December 9, 2009	\$AS13.346.976,44 US\$13,346,976.44	-	Jasa EWLPP dengan penyediaan material jasa lainnya untuk pemboran 20 sumur minyak 56 sumur KUPL /Reparasi . Field sangatta/ EWLPP services with other material services supply for drilling 20 oil well, 56 well KUPL/ Repaire Field sangatta
PT Pertamina EP KTI Bunyu/ PT Pertamina EP KTI Bunyu	2 Juli 2009/ July 2, 2009	\$AS4.413.845 US\$ 4,413,845	-	Kontrak EWLPP & jasa lainnya untuk pemboran 8 sumur minyak & 68 sumur workover TA 2008- 2010/ EWLPP contract & other services for drilling 8 oil well & 68 workover wellTA 2008- 2010

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina Geothermal Energy/ PT Pertamina Geothermal Energy	17 Maret 2010/ March 17, 2010		4 (empat) bulan/ 4 (four) months	Magneto-Telluric & Time Domain EM Survey di Jawa Barat/ Magneto-Telluric & Time Domain EM Survey in West Java
	1 Februari 2009/ February 1, 2009		3 (tiga) bulan/ 3 (three) months	Magneto-Telluric & Time Domain EM Survey di Ulubelu, Lampung/ Magneto-Telluric & Time Domain EM Survey in Ulubelu, Lampung
	8 September 2009/ September 8, 2009	\$AS8.275.116/ US\$8,275,116	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Pengadaan casing untuk proyek Geothermal Sungai Penuh, Karaha Bodas dan Kotamobagu (Paket D)/ Procurement of casing for Geothermal Sungai Penuh project, Karaha Bodas and Kotamobagu (Package D)
	10 February 2009/ February 10, 2009	\$AS4.535.625/ US\$4,535,625	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Pengadaan casing untuk pemboran di area Geothermal Lahendong, Lumutbalai dan Ulubelu (Paket A)/ Procurement of casing for drilling projects in Lahendong, Lumutbalai and Ulubelu Geothermal area (Package A)
	19 November 2008/ November 19, 2008	\$AS7.143.216/ US\$7,143,216	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Penyediaan jasa semi Integrated Project Management di Area Geothermal Kamojang, Jawa Barat/ Supply of Semi Integrated Project Management services in Geothermal Area of Kamojang, West Java

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina Randugunting/ PT Pertamina Randugunting	2 Juni 2009/ June 2, 2009		4 (empat) bulan/ 4 (four) months	Reservoir Characterization Study (AVO and Seismic inversion method) & Velocity modelling - Depth Imaging
PHE ONWJ/ PHE ONWJ	17 Maret 2010/ March 17, 2010		2 (dua) bulan/ 2 (two) months	2D Marine Seismic Acquisition di Jawa Barat/ 2D Marine Seismic Acquisition in West Java
Petrochina International Jabung Ltd., Cina/ Petrochina International Jabung Ltd., China	1 September 2009/ September 1, 2009		6 (enam) bulan/ 6 (six) months	3D land Seismic Data acquisition Services/ 3D land Seismic Data acquisition Services
	1 September 2009/ September 1, 2009	\$AS4.989.800/ US\$4,989,800	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	3D land seismic data acquisition di Suko, Sumatera/ 3D land seismic data acquisition in Suko, Sumatera
	19 Agustus 2008/ August 19, 2008	\$AS19.728.993/ US\$19,728,993	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	3D & 2D land seismic acquisition/ 3D & 2D land seismic acquisition
Petrochina East Java/ Petrochina East Java	23 Maret 2009/ March 23, 2009	\$AS1.174.735/ US\$ 1,174,735	-	Surface Well Testing Equipment & Services/ Surface Well Testing Equipment & Services
	16 Januari 2009/ January 16, 2009	\$AS1.282.000/ US\$ 1,282,000	-	Mud Logging Equipment & Services/ Mud Logging Equipment & Services
	1 Desember 2009/ December 1, 2009	Rp15.089.125.000/ Rp15.089.125.000	13 (tiga belas) bulan/ 13 (thirteen three) months	H2S Monitoring Equipment & Services/ H2S Monitoring Equipment & Services
Petrochina Salawati/ Petrochina Salawati	23 Februari 2009/ February 23, 2009		\$AS1.198.300/ US\$ 1,198,300	-
	1 September 2009/		\$AS986.050/	25 (dua puluh lima)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		September 1, 2009	US\$ 986,050	bulan/ 25 (twenty five) months
Pertamina Proyek PDT/ Pertamina Proyek PDT	19 Mei 2008/ May 19, 2008	\$AS1.858.100/ US\$ 1,858,100	-	Pengadaan 6 Unit MLU untuk Proyek PDT/ Procurement 6 units MLU for PDT Project

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
Virginia Indonesia Company LLC, Amerika Serikat/ Virginia Indonesia Company LLC, United States of America	8 April 2009/ April 8, 2009	\$AS46.680.000/ US\$46,680,000	-	Modular Rig 1500 Hp Services/ Modular Rig 1500 Hp Services
	14 Juli 2009/ July 14, 2009	\$AS1.634.336/ US\$1,634,336	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Coiled tubing/ Coiled tubing
	22 September 2008/ September 22, 2008	\$AS46.680.000/ US\$46,680,000	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa modular rig 1500 HP/ Modular rig 1500 HP services
PT Pertamina Gas/ PT Pertamina Gas	12 Agustus 2009/ August 12, 2009	\$AS9.237.000,03/ US\$9,237,000.03	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Perawatan pipa minyak di Tempino, Plaju, Sumatera Bagian Selatan/ Maintenance of oil pipe in Tempino, Plaju, Southern Sumatera
	18 Mei 2009/ May 18, 2009	Rp18.054.860.070/ Rp18,054.860.070	360 (tiga ratus enam puluh) hari/ 360 (three hundred and sixty) days	Pemasangan/ penyisipan pipa minyak di Tempino, Plaju, Sumatera Bagian Selatan/ Installment of oil pipe in Tempino, Plaju, Southern Sumatera
	18 Mei 2009/ May 18, 2009	Rp18.055/ Rp18,055	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Pemasangan/ penyisipan pipa minyak di Tempino, Plaju, Sumatera Bagian Selatan/ Installment of oil pipe in Tempino, Plaju, Southern Sumatera
	November 2008/ November 2008	Rp63.692/ Rp63,692	1 (satu) tahun 3 (tiga) bulan/ 1 (one) year and 3 (three) months	Pembangunan relokasi pipa gas di Porong/ Construction of gas pipe relocation in Porong
PT Total E&P Indonesia/ PT Total E&P Indonesia	20 Juni 2008/ June 20, 2008	\$AS10.872.380/ US\$10,872,380	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Snubbing Services/ Snubbing Services
	7 Februari 2010/ February 7, 2010	\$AS8.450.00/ US\$8,450,000	4 (empat) tahun/ 4 (four) years	Well Testing Barge di Tambora-Tunu/ Well Testing Barge in Tambora-Tunu

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Total E&P Indonesia (lanjutan)/ PT Total E&P Indonesia (continued)	1 Juli 2009/ July 1, 2009		12 (dua belas) bulan/ 12 (twelve) months	Central Tunu 3D Transition Zone Seismic Survey/ Central Tunu 3D Transition Zone Seismic Survey
	April 2009/ April 2009		24 (dua puluh empat) bulan/ 24 (twenty four) months	Topography and Hydrography Survey di Kalimantan/ Topography and Hydrography Survey in Kalimantan
	13 Mei 2009/ May 13, 2009	\$AS35.627.300/ US\$35,627,300/	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	3D transition zone seismic survey di Central Tunu/ 3D transition zone seismic survey in Central Tunu
	13 April 2009/ April 13, 2009	\$AS1.900.782/ US\$1,900,782/	1 (satu) tahun 3 (tiga) bulan/ 1 (one) year and 3 (three) months	Call out snubbing services/ Call out snubbing services
	3 April 2009/ April 3, 2009	\$AS1.307.880/ US\$1,307,880	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Offloading equipment rental and services/ Offloading equipment rental and services
BP Berau Ltd., Amerika Serikat/ BP Berau Ltd., United States of America	Maret 2009/ March 2009		12 (dua belas) bulan/ 12 (twelve) months	3D Westen Berau Appraisal Seismic Survey/ 3D Westen Berau Appraisal Seismic Survey
	28 April 2009/ April 28, 2009	\$AS53.311.452/ US\$53,311,452	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	3D Western Berau appraisal seismic survey di Papua/ 3D Western Berau appraisal seismic survey in Papua
	4 Agustus 2008/ August 4, 2008	\$AS28.389.260/ US\$28,389,260	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	3D/2D West Berau exploration seismic survey (marine acquisition)/ 3D/2D West Berau exploration seismic survey (marine acquisition)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
Ranhill Jambi Inc., Amerika Serikat/ Ranhill Jambi Inc., United States of America	30 Januari 2009/ January 30, 2009		24 (dua puluh empat) bulan/ 24 (twenty four) months	2D land Seismic Data acquisition Services/ 2D land Seismic Data acquisition Services
	15 April 2009/ April 15, 2009	\$AS5.450.560/ US\$5,450,560	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) month	Seismic data acquisition services 2D land di Jambi, Sumatera/ Seismic data acquisition services 2D land in Jambi, Sumatera
Chevron Indonesia Company, Amerika Serikat/ Chevron Indonesia Company, United States of America	1 Januari 2010/ January 1 2010	\$AS3.038.266/ US\$3,038,266	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Hydraulic workover unit services/ Hydraulic workover unit services
	12 Mei 2009/ May 12, 2009		12 (dua belas) bulan/ 12 (twelve) months	Gendalo-Gehem Current Measurement Program/ Gendalo-Gehem Current Measurement Program
	15 Februari 2009/ February 15, 2009		13 (tiga belas) bulan/ 13 (thirteen) months	Current Meter Equipment & Metocean Data Acquisition Services di Seno Barat/ Current Meter Equipment & Metocean Data Acquisition Services in West Seno
	7 dan 10 Januari 2009/ January 7 and 10, 2009	\$AS3.939.502/ US\$3,939,502	3 (tiga) bulan/ 3 (tiga) months	Hydraulic workover unit services/ Hydraulic workover unit services
Japex Buton Ltd., Jepang/ Japex Buton Ltd., Japan	15 September 2008/ September 15, 2008	\$AS7.734.778/ US\$7,734,778	3 (tiga) bulan/ 3 (three) months	2D seismic data acquisition/ 2D seismic data acquisition
Bunga Mas International Company, Amerika Serikat/ Bunga Mas International Company, United States of America	25 Agustus 2008/ August 25, 2008	\$AS5.475.390/ US\$5,475,390	9 (sembilan) bulan/ 9 (nine) months	Survei seismik 2D/ 2D seismic survey

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Chevron Pacific Indonesia/ PT Chevron Pacific Indonesia	1 Januari 2008/ January 1, 2008		36 (tiga puluh enam) bulan/ 36 (thirty six) months	Land Survey Services di Riau, Sumatera/ Land Survey Services in Riau, Sumatera
	19 Februari 2009/ February 19, 2009	\$AS613.300/ US\$613,300	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Mud Logging Services/ Mud Logging Services
	22 Agustus 2008/ August 22, 2008	\$AS17.930.300/ US\$17,930,300	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Jasa mud engineering/ Mud engineering services
ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., Amerika Serikat/ ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., United States of America	25 Juni 2008/ June 25, 2008	\$AS4.064.755/ US\$4,064,755	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	2D marine seismic acquisition services/ 2D marine seismic acquisition services
Loon Brunei Ltd., Brunei Darussalam/ Loon Brunei Ltd, Brunei Darussalam	1 Maret 2008/ March 1, 2008	\$AS15.361.292/ US\$15,361,292	8 (delapan) bulan/ 8 (eight) months	3D seismic data acquisition di Tutong, Brunei/ 3D Seismic Data Acquisition in Tutong, Brunei
Provident Indonesia Energy LLC, Amerika Serikat/ Provident Indonesia Energy LLC, United States of America	9 Januari 2008/ January 9, 2008	\$AS3.650.035/ US\$3,650,035	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	3D seismic acquisition onshore di Blok Tarakan/ 3D seismic acquisition onshore in Tarakan Block
Murphy South Barito/ Murphy South Barito	5 Maret 2010/ March 5, 2010		4 (empat) bulan/ 4 (four) months	2D Land Seismic Data Acquisition Services / 2D Land Seismic Data Acquisition Services
Talisman – Jambi Merang/ Talisman – Jambi Merang	9 April 2010/ April 9, 2010		4 (empat) bulan/ 4 (four) months	2D Land Reprocessing Kirchof PSTM/ 2D Land Reprocessing Kirchof PSTM
Lapindo Brantas Ltd/ Lapindo Brantas Ltd	3 Maret 2010/ March 3, 2010		3 (tiga) bulan/ 3 (three) months	2D Common Reflection Surface (CRS) Program/ 2D Common Reflection Surface (CRS) Program

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
Medco E&P Malaka/ <i>Medco E&P Malaka</i>	19 Februari 2010/ <i>February 19, 2010</i>		12 (dua belas) bulan/ <i>12 (twelve) months</i>	3D Land Processing Kirchof PSTM/ <i>3D Land Processing Kirchof PSTM</i>
Exxon Mobil/ <i>Exxon Mobil</i>	23 Desember 2009/ <i>December 23, 2009</i>		4 (empat) bulan/ <i>4 (four) months</i>	2D Land Processing Kirchof PSTM/ <i>2D Land Processing Kirchof PSTM</i>
	2 Februari 2009/ <i>February 2, 2009</i>		4 (empat) bulan/ <i>4 (four) months</i>	2D Land Proc / Reproc. Kirchof PSTM/ <i>2D Land Proc / Reproc. Kirchof PSTM</i>
Hess (Indonesia Pangkah) Ltd/ <i>Hess (Indonesia Pangkah) Ltd</i>	Maret 2009/ <i>March 2009</i>		6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	3D TZ Reprocessing Kirchof PSDM/ <i>3D TZ Reprocessing Kirchof PSDM</i>
Pearl Oil/ <i>Pearl Oil</i>	10 Maret 2010/ <i>March 10, 2010</i>		2 (dua) bulan/ <i>2 (two) months</i>	Rig Positioning Services di Sebuku, Sulawesi/ <i>Rig Positioning Services in Sebuku, Sulawesi</i>
Odira Enrgy Karang Agung/ <i>Odira Enrgy Karang Agung</i>	13 Januari 2010/ <i>January 13, 2010</i>	\$AS3.600.000/ <i>US\$3,600,000</i>	-	MPPT Pemboran Eksplorasi Sumur Rahmat-A dan Ridho- A/ <i>MPPT drilling exploration Rahmat-A dan Ridho-A well</i>
Roda Drilling Nusantara/ <i>Roda Drilling Nusantara</i>	9 Februari 2010/ <i>February 20, 2010</i>	\$AS1.006.613,14/ <i>US\$1,006,613.14</i>	-	Jasa Penyemenan & Cement Additive/ <i>Cementing Services & Cement Additive</i>
PT Radiant Energi Sukatani/ <i>PT Radiant Energy Sukatani</i>	25 Maret 2010/ <i>March 25, 2010</i>	\$AS81.123,16/ <i>US\$81,123.16</i>	20 (dua puluh) hari/ <i>20 (twenty) days</i>	Jasa EWLPP Workover Sumur STN-1 Kontrak Payung/ <i>EWLPP Workover Services STN-1 Well Umbrella Contract</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Selain beberapa perjanjian di atas, Perusahaan dan Anak perusahaan juga memiliki perjanjian penting, komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan menerima surat dari VICO sehubungan dengan klaim penalti sebesar \$AS2,4 juta atas keterlambatan Perusahaan melakukan tajak pada sumur pertama (*spud the first well*) dengan *modular rig* pada area operasi VICO (Catatan 9 dan 11). Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menyampaikan surat tanggapan terhadap surat VICO tersebut dimana manajemen menyampaikan penjelasan bahwa keterlambatan tersebut disebabkan oleh kejadian di luar kendali Perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai keadaan kahar (*force majeure*). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan VICO masih melakukan negosiasi untuk menyelesaikan klaim penalti ini.
- b. Pada bulan April 2009, EPN menandatangani perjanjian agen khusus jual beli BBM dengan Pertamina dimana EPN bertanggung jawab untuk membeli BBM dari Pertamina untuk disalurkan ke wilayah Unit Pemasaran yang ditetapkan oleh Pertamina. Berdasarkan perjanjian, EPN berhak mendapatkan potongan harga *flat* dari harga pembelian ke Pertamina. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.
- c. Pada tanggal 29 Januari 2009, EPN menandatangani perjanjian *joint operation* pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) yang terletak di Depo Plumpang Sempur No. 999, Plumpang, Jakarta Utara, yang merupakan tanah yang dikuasai EPN, dengan PT Usaha Bersama Komunitas (UBK). Pembangunan SPBE tersebut menjadi tanggung jawab UBK dan dalam pengoperasian SPBE tersebut, UBK wajib membayar kompensasi sewa tanah kepada EPN sebesar Rp250,0 juta per tahun. Atas pengelolaan dan pengoperasian SPBE, diberlakukan biaya jasa manajemen sebesar 2,00% dari laba kotor serta pembagian keuntungan masing-masing sebesar 40,00% dan 60,00% untuk EPN dan UBK.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

In addition to the agreements above, the Company and Subsidiaries have also entered into significant agreements, commitments and contingencies as follows:

- a. *On December 23, 2009, the Company received a letter from VICO in relation to the penalty claim of US\$2.4 million due to the delay to spud the first well using modular rig in VICO operational area by the Company (Notes 9 and 11). On January 11, 2010, the Company responded to this letter from VICO whereby the management has explained that the late delivery was caused by events beyond the Company's control that can be categorized as force majeure. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company and VICO are still negotiating for the resolution of this penalty claim.*
- b. *In April 2009, EPN signed an agreement as a special agent for the purchase and sale of BBM with Pertamina whereas EPN is responsible to purchase BBM from Pertamina to be distributed to the areas of Marketing Units determined by Pertamina. Based on the agreement, EPN is entitled to a flat discount on the purchase price to Pertamina. This agreement is valid for 5 (five) years which will end on October 20, 2013.*
- c. *On January 29, 2009, EPN signed a joint operation agreement on the development and operation of Liquid Petroleum Gas Station (SPBE) located in Depo Plumpang Sempur No. 999, Plumpang, North Jakarta, which is controlled by EPN, with PT Usaha Bersama Komunitas (UBK). The development of SPBE is the responsibility of UBK and in the operation of the SPBE, UBK is obliged to pay compensation for the land rental to EPN amounting to Rp250.0 million per year. On the SPBE's management and operation, there will be management fee imposed amounting to 2.00% of gross profit and profit sharing of 40.00% and 60.00% for EPN and UBK, respectively.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, SPBE tersebut masih dalam tahap pembangunan dan belum mulai beroperasi. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak dikeluarkannya izin operasional SPBE oleh Pertamina.

- d. Perusahaan mengadakan transaksi yang dinamakan "Cancellable Forward Transaction" (CFT) dan "Target Redemption Forward Transaction" (TRF) masing-masing berdasarkan "Trade Confirmation" tanggal 23 Juli 2008 dan 26 Agustus 2008. Disamping itu, pada tanggal 24 September 2008, Perusahaan juga menandatangani "Master Agreement" yang diterbitkan oleh International Swap Dealers Association, Inc (ISDA Master Agreement). Berdasarkan "Trade Confirmation" tersebut, Perusahaan diharuskan untuk menyerahkan sejumlah uang dalam Dolar AS selama kurun waktu tertentu berdasarkan kurs yang telah diperjanjikan. Pada bulan Februari 2009, Perusahaan dengan pihak lainnya tersebut telah sepakat untuk menyelesaikan transaksi tersebut diatas dengan kesepakatan yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Berdasarkan kesepakatan tersebut di atas, tidak terdapat keuntungan atau kerugian dan piutang atau kewajiban yang harus dicatat oleh Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 maupun untuk tahun buku yang akan datang.
- e. Pada tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian saham (Share Purchase Agreement/SPA) dengan Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), Amerika Serikat, dimana Perusahaan setuju untuk membeli seluruh kepemilikan saham TOGI pada Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Siprus, dengan harga pembelian sebesar \$AS5,6 juta. Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar \$AS2,1 juta. Pada tanggal 7 Oktober 2008, berdasarkan Perjanjian Novasi SPA GRRS (Novation of SPA GRRS) antara Perusahaan, EPR dan TOGI, Perusahaan menovasikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan yang tercantum dalam SPA kepada EPR.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

As of December 31, 2009, the SPBE is still in the development stage and has not started its operation. This agreement is valid for 5 (five) years since the issuance of SPBE operational license by Pertamina.

- d. The Company entered into transactions called Cancellable Forward Transaction ("CFT") and Target Redemption Forward Transaction ("TRF") based on Trade Confirmations dated July 23, 2008 and August 26, 2008, respectively. In addition, the Company also signed a Master Agreement issued by International Swap Dealers Association, Inc ("ISDA Master Agreement") dated September 24, 2008.

Based on these Trade Confirmations, the Company shall deliver certain amount of money in US Dollar over the period of time based on the predetermined rate.

In February 2009, the Company and the counterparty agreed to settle the above transactions through the agreement accepted by both parties.

Based on the above agreement, there is no gain or loss and receivable or payable recorded by the Company in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 and the years thereafter.

- e. On July 21, 2008, the Company entered into a Share Purchase Agreement (SPA) with Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), United States of America, whereby the Company agreed to buy all TOGI's shares in Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Cyprus, at the purchase price of US\$5.6 million. On July 25, 2008, the Company paid the deposit of US\$2.1 million. On October 7, 2008, based on Novation of SPA GRRS dated October 7, 2008, entered by the Company, EPR and TOGI, the Company novated all of its rights and obligations in the SPA to EPR.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Oktober 2008, EPR juga mengadakan perjanjian jual beli (*Safe and Purchase Agreement*) dengan PT Mustika Arumsari (MA) dan Andi Rachmanudin Noor (Andi) dimana EPR setuju untuk membeli seluruh kepemilikan saham MA dan Andi pada PT Radiant Ramok Senabing (RRS) dengan harga pembelian sebesar \$AS7,3 juta. MA dan Andi masing-masing memiliki 90,00% dan 10,00% kepemilikan saham di RRS.

GRRS dan RRS masing-masing memiliki 40,00% dan 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* (TAC) Ramok Senabing yang terletak di Prabumulih, Sumatera Selatan. Setelah transaksi jual beli saham tersebut, EPR akan memiliki 100,00% *participating interest* pada TAC, dimana 20,00% akan dialihkan kepada TOGI sesuai dengan SPA GRRS.

Penyelesaian kedua transaksi jual beli saham tersebut akan dilakukan setelah terpenuhinya semua persyaratan yang dinyatakan secara tertulis oleh EPR dan Penjual dan dengan harga penyelesaian yang akan dinyatakan dalam "*Settlement Statement*". Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 20 Maret 2010, TOGI setuju untuk mengembalikan uang muka tersebut sejumlah \$AS2,0 juta (setelah dikurangi \$AS85,0 ribu) selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal tersebut.

- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan menjual 12,00% kepemilikan sahamnya di PND kepada Yayasan Pertambangan dan Energi dengan harga jual sebesar Rp12,4 miliar. Perusahaan mengakui laba penjualan saham sebesar Rp7,6 miliar sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.
- g. Berdasarkan beberapa Perjanjian Jual Beli Saham seluruhnya tertanggal 7 Mei 2008, Perusahaan membeli 31,05% kepemilikan saham di PBN dari pemegang saham yang telah ada di PBN dengan harga keseluruhan sebesar Rp5,1 miliar. Setelah pembelian saham ini, kepemilikan saham Perusahaan di PBN meningkat menjadi 84,50%.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

On October 7, 2008, EPR also entered into a *Sale and Purchase Agreement* with PT Mustika Arumsari (MA) and Andi Rachmanudin Noor (Andi) whereby EPR agreed to buy all MA and Andi's shares in PT Radiant Ramok Senabing (RRS) at a purchase price of US\$7.3 million. MA and Andi own 90.00% and 10.00% shares, respectively, in RRS.

GRRS and RRS own 40.00% and 60.00% *participating interest*, respectively, in the *Technical Assistance Contract* (TAC) Ramok Senabing which is located in Prabumulih, South Sumatera. After the sale and purchase transactions, EPR will own 100.00% *participating interest* in TAC, of which 20.00% shall be transferred to TOGI in accordance with SPA GRRS.

The completion of both shares sale and purchase transactions will take place following the satisfaction of all precedent conditions which shall be confirmed in writing by EPR and Vendors and with the final settlement price to be stated in *Settlement Statement*. Based on the *Statement Letter* dated March 20, 2010, TOGI agreed to return the above deposit of US\$2.0 million (after deducting US\$85.0 thousand) at the latest 45 (forty five) days since that date.

- f. Based on the *Share Sale and Purchase Agreement* dated June 27, 2008, the Company sold its 12.00% share ownership in PND to Yayasan Pertambangan dan Energi at the selling price of Rp 12.4 billion. The Company recognized the related gain on sale of shares amounting to Rp 7.6 billion as part of "Other Income - Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2008 consolidated statement of income.
- g. Based on several *Share Sale and Purchase agreements* all dated May 7, 2008, the Company purchased 31.05% share ownership in PBN from its existing shareholders with the purchase price of Rp5.1 billion. After the purchase of shares, the Company's ownership in PBN increased to become 84.50%.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- h. Pada tahun 2008, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) mengenai pengelolaan mobil tangki di beberapa wilayah antara lain Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi, dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima biaya pengelolaan operasional sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada volume bahan bakar minyak yang diangkut. Perjanjian tersebut berakhir pada bulan Desember 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan Desember 2010.
- i. Pada bulan Desember 2006 sampai dengan Juni 2007, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pekerjaan pengelolaan dan pemeliharaan mobil tangki angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Khusus (BBK) di beberapa wilayah antara lain Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima sejumlah marjin dari biaya pengelolaan operasional kendaraan yang telah disepakati dalam perjanjian tersebut yang berkisar antara 2,50% hingga 10,00% bergantung pada kategori biaya pengelolaan operasional kendaraan. Pada bulan Juni 2009, EPN mengadakan tambahan perjanjian yang sama dengan Pertamina untuk wilayah Instalasi Makassar, Pare-pare dan Bitung dengan marjin 8,00%. Perjanjian tersebut di atas telah berakhir, kecuali untuk wilayah Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak, Makassar, Pare-pare dan Bitung yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan tanggal 28 Februari 2011.
- j. Pada bulan Desember 2006, PT Patra Logistik (PL) mengajukan klaim kepada SCU atas *service charge* gedung yang digunakan oleh SCU untuk menyimpan data migas milik PT Pertamina EP (Pertamina EP). *Service charge* yang diklaim adalah untuk tahun 2003 sampai dengan 2006 sebesar Rp6,1 miliar. Berdasarkan kajian hukum yang dilakukan oleh manajemen, selama periode tahun 2003 sampai dengan 2007, tidak ada perjanjian tertulis antara SCU dan PL yang mengatur pemakaian ruangan yang digunakan untuk penyimpanan data migas milik Pertamina EP tersebut. Pada tahun 2008, SCU mengakui kewajiban diestimasi sebesar Rp1,1 miliar atas rugi yang mungkin timbul dari klaim tersebut.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- h. In 2008, EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) on the management of fuel transportation vehicles in several areas, among others, Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive operational costs at certain tariff rates whereby the amounts will depend on the volume of fuel transported. The agreements ended in December 2009 and had been extended until December 2010.
- i. In December 2006 until June 2007, EPN signed several agreements with Pertamina on management and maintenance of Oil Fuel (BBM) and Special Fuel (BBK) transportation vehicles in several areas, among others, Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive some margins from vehicles operation management fees as agreed in the agreement in the range of 2.50% to 10.00% depending on the category of operational costs for vehicles management. In June 2009, EPN signed additional agreements of same nature with Pertamina for the areas of Makassar, Pare-pare and Bitung Installation with margins of 8.00%. The above agreements had expired, except for those agreements in Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak, Makassar, Pare-pare and Bitung, which will end in various dates from December 31, 2009 until February 28, 2011.
- j. In December 2006, PT Patra Logistik (PL) claimed from SCU service charge for the building used by SCU to store its oil and gas data owned by PT Pertamina EP (Pertamina EP). The claimed service charge was from 2003 until 2006 which amounted to Rp6.1 billion. Based on the legal research conducted by the management, during the period from 2003 to 2007, there was no written agreement between SCU and PL that governs the use of the rooms used to store the said oil and gas data owned by Pertamina EP. In 2008, SCU recognized an estimated liability of Rp1.1 billion for potential loss on claims.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Pada bulan Januari 2005 sampai dengan September 2005, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengangkutan BBM dan BBK di beberapa wilayah antara lain Medan, Palembang, Jakarta, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada jarak tempuh kendaraan. Kecuali untuk wilayah Jakarta dan Semarang yang perjanggiannya telah berakhir masing-masing pada tanggal 1 Desember 2005 dan 30 Juni 2007, perjanjian lainnya masih berlaku dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Maret 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Di samping itu, EPN mengadakan perjanjian sewa pakai mobil tangki dengan Pertamina pada berbagai tanggal sejak tanggal 11 September 2006 sampai dengan 31 Maret 2009 di beberapa wilayah antara lain Jakarta, Palembang, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima tarif sewa tetap setiap bulannya atas sewa mobil tangki tersebut dari Pertamina bergantung pada jenis, ukuran dan umur kendaraan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Januari 2010 sampai dengan 22 Desember 2018.

l. EBE merupakan kontraktor Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) berdasarkan perjanjian Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) tanggal 30 Desember 2003 untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang memberikan hak kepada EBE untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas di Blok Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2004, EBE menandatangani *Farm-In Agreement* dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republik Mauritius. Berdasarkan perjanjian, EBE setuju untuk mengalihkan 49,00% *working interest* atas Blok Bangkanai dan bertindak sebagai operator untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pertama. Berdasarkan perjanjian tersebut juga disetujui bahwa pada akhir tahun ketiga kontrak (2007), terdapat opsi untuk membentuk *Joint Operation Company*

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. In January 2005 until September 2005, EPN signed several agreements with Pertamina on transportation services of BBM and BBK in several areas, among others, Medan, Palembang, Jakarta, Semarang and Surabaya. Based on such agreements, EPN will receive certain tariff rates whereby the amounts depend on the distance. Except for Jakarta and Semarang in which the agreement had ended on December 1, 2005 and June 30, 2007, respectively, the other agreements are still valid and will end in various dates from March 31, 2010 until December 31, 2010.

In addition, EPN entered into agreements on the rental of transportation vehicles with Pertamina on several dates from September 11, 2006 until March 31, 2009 covering several areas, among others, Jakarta, Palembang, Semarang and Surabaya. Based on the agreements, EPN will receive fixed rental rates each month on the rental of the transportation vehicles from Pertamina whereby the amounts depend on the type, size and life of the vehicles. The agreements will end on several dates from January 15, 2010 until December 22, 2018.

l. EBE represents the contractor of Oil and Gas Upstream Regulator and Implementing Agency (BP Migas) based on the Production Sharing Contract (PSC) dated December 30, 2003 for a period of 30 (thirty) years which grants EBE the rights to explore, develop and produce oil and gas in Bangkanai Block, Central Kalimantan.

Furthermore, on October 1, 2004, EBE entered into a Farm-In Agreement with Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republic of Mauritius. Based on the agreement, EBE agreed to transfer 49.00% working interest in Bangkanai Block and shall act as operator for the first 3 (three) years. Further, under the terms of the agreement, the parties also agreed that at the end of the third contract year (2007), there shall be an option to establish a Joint Operation Company with

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

yang sahamnya dimiliki oleh EBE dan MEB masing-masing 50,01% dan 49,99%. MEB akan menanggung semua biaya sehubungan dengan pelaksanaan PSC untuk 3 (tiga) tahun kontrak pertama dan akan memenuhi komitmen eksplorasi seperti yang disebutkan dalam PSC. Penunjukan EBE sebagai operator dan *Farm-In Agreement* telah disetujui oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi dalam surat No. 14286/23/DJM.E/2004 tanggal 6 Desember 2004.

Pada tanggal 25 Agustus 2006, MEB mengalihkan 15,00% *working interest* atas Blok Bangkanai kepada Bangkanai Petroleum (L) Bhd. (BPB), Malaysia. Pada tahun 2007, EBE menyerahkan 0,99% *working interest* atas Blok Bangkanai kepada MEB sesuai dengan *Farm-In Agreement*.

Berdasarkan PSC, EBE harus melaksanakan sejumlah pekerjaan selama 3 (tiga) tahun pertama yang disebut Komitmen Pasti. Pada akhir tahun ketiga (2006), Komitmen Pasti belum seluruhnya terlaksana sehingga EBE mengajukan permohonan pengalihan ke tahun berikutnya. Pengalihan Komitmen Pasti ke tahun 2007, 2008 dan 2009 masing-masing telah disetujui oleh BP Migas melalui surat No. 719/BP00000/2006-S1 tanggal 29 Desember 2006, surat No. 0741/BP00000/2007/S1 tanggal 21 November 2007 dan surat No. 0615/BP00000/2009/S1 tanggal 26 Juni 2009.

Sampai dengan akhir tahun keenam (2009), Komitmen Pasti yang belum terlaksana adalah pembangunan 2 (dua) buah sumur eksplorasi senilai kurang lebih \$AS10,0 juta. Berdasarkan PSC, kegagalan memenuhi Komitmen Pasti dapat mengakibatkan EBE dinyatakan *default* oleh BP Migas, PSC dibatalkan, dan EBE dikenakan sanksi denda senilai Komitmen Pasti yang belum dilaksanakan tersebut. Pada tanggal 18 November 2009, EBE telah mengajukan permohonan pengalihan Komitmen Pasti ke tahun 2010 dan telah disetujui oleh BP Migas melalui surat No. 0066/BPA0000/2010/S1 tanggal 11 Maret 2010. Untuk memenuhi komitmen tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan rencana kerja dan anggaran (*Work Program and Budget/WP&B*) tahun 2010 yang telah disetujui oleh BP Migas pada tanggal 3 November 2009.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

50.01% and 49.99% share ownership by EBE and MEB, respectively. MEB will bear all expenses in connection with the operation of the PSC for the first 3 (three) contract years and will fulfill all exploration commitments as stipulated in the PSC. The appointment of EBE as operator and the *Farm-In Agreement* were approved by the Director General of Oil and Gas in his letter No. 14286/23/DJM.E/2004 dated December 6, 2004.

On August 25, 2006, MEB transferred its 15.00% *working interest* in Bangkanai Block to Bangkanai Petroleum (L) Bhd. (BPB), Malaysia. In 2007, EBE transferred its 0.99% *working interest* in Bangkanai Block to MEB in accordance with the *Farm-In Agreement*.

Based on the PSC, EBE should perform a number of activities for the first 3 (three) contract years, known as *Firm Commitments*. At the end of the third year (2006), some *Firm Commitments* were not fulfilled so EBE sent a request for extension for another year. The extensions of the *Firm Commitments* to 2007, 2008 and 2009 had been approved by BP Migas in its letter No. 719/BP00000/2006-S1 dated December 29, 2006, letter No. 0741/BP00000/2007/S1 dated November 21, 2007, and letter No. 0615/BP00000/2009/S1 dated June 26, 2009, respectively.

Until the end of the sixth year (2009), the remaining unfulfilled *Firm Commitments* is the development of 2 (two) exploration wells with an approximate value of US\$10.0 million. Based on the PSC, the failure to fulfill the *Firm Commitments* could result in EBE to be declared as *default* by BP Migas, the PSC shall be cancelled, and EBE shall be imposed with a penalty amounting to the value of the unfulfilled *Firm Commitments*. On November 18, 2009, EBE sent a request for the extension of the *Firm Commitments* to 2010 and had been approved by BP Migas through its letter No. 0066/BPA0000/2010/S1 dated March 11, 2010. To fulfill the above commitments, the Company submitted the 2010 *Work Program and Budget (WP&B)*; which was approved by BP Migas on November 3, 2009.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Desember 2009, EBE melakukan keputusan terhadap *Farm-In Agreement*, membatalkan pengalihan *working interest* kepada MEB dan BPB, dan EBE kembali menjadi pemilik 100,00% *working interest* atas Blok Bangkanai. MEB dan BPB menolak mengakui keputusan tersebut. BP Migas melalui surat tertanggal 4 Februari 2010 meminta EBE untuk menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut.

- m. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas (Dirjen Migas) untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997 tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15,00% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral (PUSDATIN) menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama dan tambahan perjanjian tersebut di atas. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5,00% hingga 15,00% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

On December 2, 2009, EBE declared the termination of the *Farm-In Agreement*, cancelled the transfer of *working interest* to MEB and BPB, and EBE reacquired its 100.00% *working interest* in Bangkanai Block. However, MEB and BPB have not accepted this termination. BP Migas through its letter dated February 4, 2010 asked EBE to resolve this dispute.

- m. In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) to manage and socialize the oil and gas data. This agreement was based on the Dirjen Migas' Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting from March 10, 1998. In November 2000, PND and the Dirjen Migas signed an additional agreement which stated that the Dirjen Migas received 15.00% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources (PUSDATIN) signed the Amendment on the Cooperation Agreement and supplemental agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive 5.00% to 15.00% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues (PNBP). The Amendment Letter on the Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam 2 (dua) pelaporan segmen utama, yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen kelompok pelanggan sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

2010	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated Upstream Oil and Gas Services	Jasa dan Perdagangan Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Support Services and Trading	Jasa dan Perdagangan Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services and Trading	Pengelolaan Aset Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Asset Management	Manajemen Data, Teknologi Informasi data Telekomunikasi/ Data Management, Information Technology and Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2010
Pendapatan Usaha Eksternal Antar segmen	744.684 -	9.077 -	370.254 -	- -	41.385 -	(18.130) -	1.147.270 -	Operating Revenues External Inter-segments
Jumlah Pendapatan Usaha	744.684	9.077	370.254	-	41.385	(18.130)	1.147.270	Total Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	631.763	8.118	355.766	-	27.131	(18.130)	1.004.648	Cost of Operating Revenues
Laba Kotor	112.921	959	14.488	-	14.253	-	142.622	Gross Profit
Beban Usaha	42.321	2.052	6.792	-	9.515	-	60.681	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	70.600	(1.093)	7.696	-	4.738	-	81.941	Income (Loss) from Operations
Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	9.117	-	298	-	-	(8.681)	734	Equity In Net Earnings (Loss) of Associated Companies
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	62.874	185	7.486	(101)	4.452	(8.681)	66.215	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih	49.927	185	6.050	(101)	3.183	(9.317)	49.927	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	3.886.316	135.005	436.190	34.672	181.144	(469.749)	4.203.578	Total Assets
Jumlah Kewajiban	2.060.820	115.300	400.421	37.461	71.014	(455.925)	2.229.091	Total Liabilities
Ekuitas	1.825.496	19.704	35.768	(2.788)	110.130	(29.047)	1.959.263	Equity
Beban Penyusutan	65.255	75	1.378	-	4.026	-	70.734	Depreciation Expenses

27. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate their financial information into 2 (two) major reportable segments, which are the business segment as the primary segment and the customer group segment as the secondary segment.

Business Segment

The Company's and Subsidiaries' business segments are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2009	Jasa Hulu Migas/ Terintegrasi/ Integrated Upstream Oil and Gas Services	Jasa dan Perdagangan Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Support Services and Trading	Jasa dan Perdagangan Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services and Trading	Pengelolaan Aset Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Asset Management	Manajemen Data, Teknologi Informasi dan Telekomunikasi/ Data Management, Information Technology and Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2009
Pendapatan Usaha								Operating Revenues
Eksternal	532.905	4.206	101.693	-	67.378	(8.011)	698.171	External
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	Inter-segments
Jumlah Pendapatan Usaha	532.905	4.206	101.693	-	67.378	(8.011)	698.171	Total Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	433.255	4.966	90.490	-	39.286	(8.011)	559.986	Cost of Operating Revenues
Laba Kotor	89.650	(759)	11.203	-	28.092	-	138.185	Gross Profit
Beban Usaha	29.655	1.277	4.176	5	7.041	-	42.154	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	69.995	(2.037)	7.026	(5)	21.052	-	96.031	Income (Loss) from Operations
Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	Equity In Net Earnings (Loss) of Associated Companies
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	53.219	(1.915)	5.912	(7)	22.605	(12.866)	66.948	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih	40.098	(1.915)	4.245	(7)	15.313	(17.635)	40.098	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	3.461.891	64.713	141.791	21.998	247.920	(323.494)	3.614.820	Total Assets
Jumlah Kewajiban	1.807.945	45.606	132.458	22.414	183.418	(253.465)	1.938.006	Total Liabilities
Ekuitas	1.743.857	19.107	9.333	416	56.473	(182.942)	1.653.902	Equity
Beban Penyusutan	27.501	39	4.944	-	3.828	-	39.145	Depreciation Expenses

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Kelompok Pelanggan

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok pelanggan:

	2010	2009
Pelanggan eceran/masyarakat	8.719	148.564
Pelanggan perusahaan/instansi		
PT Pertamina EP	121.662	247.846
Kontrak Bagi Hasil	632.622	191.536
PT Pertamina (Persero)	85.697	69.350
PT Pertamina Gas	12.765	15.900
Instansi pemerintah	6.478	6.507
Perusahaan swasta	297.457	26.479
Jumlah	1.165.400	706.182
Eliminasi	(18.130)	(8.011)
Konsolidasi	1.147.270	698.171

Aset tidak dapat dialokasikan berdasarkan kelompok pelanggan karena tidak ada aset yang bersifat khusus untuk kelompok pelanggan tertentu.

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Dolar AS		
Kas dan setara kas	39.241.133	357.684
Piutang usaha		
Pihak ketiga	23.497.694	214.181
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23.702.747	216.051
Piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.054.001	9.607
Uang muka	2.000.000	18.230
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang	-	-
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	488.838	4.457
Aset lain-lain	-	-
Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	1.285	8
Piutang usaha - pihak ketiga	8.209	53
Aset lain-lain	1.386	9
Euro Eropa		
Piutang pihak hubungan istimewa	242.500	2.987

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Customer Group Segment

The following are the Company's and Subsidiaries' operating revenues allocation based on customer grouping:

	2010	2009
Retail/public customers	8.719	148.564
Company/institutional customers		
PT Pertamina EP	121.662	247.846
Production Sharing Contract	632.622	191.536
PT Pertamina (Persero)	85.697	69.350
PT Pertamina Gas	12.765	15.900
Government institutions	6.478	6.507
Private companies	297.457	26.479
Total	1.165.400	706.182
Elimination	(18.130)	(8.011)
Consolidated	1.147.270	698.171

The assets can not be allocated based on customer group segment since there are no assets allocated for specific customer group segment.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2010, the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

<u>Assets</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Dolar AS		
Cash and cash equivalents	39.241.133	357.684
Trade receivables		
Third parties	23.497.694	214.181
Related parties	23.702.747	216.051
Current maturities of finance lease receivables	-	-
Other receivables - third parties	1.054.001	9.607
Advances	2.000.000	18.230
Finance lease receivables - net of current maturities	-	-
Due from related parties	488.838	4.457
Other assets	-	-
Dolar Singapura		
Cash and cash equivalents	1.285	8
Trade receivables - third parties	8.209	53
Other assets	1.386	9
Euro Eropa		
Due from related parties	242.500	2.987

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 Years Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset (lanjutan)</u>			<u>Assets (continued)</u>
Jumlah Aset			Total Assets
Dolar AS	89.984.413	820.210	US Dollar
Dolar Singapura	10.880	70	Singapore Dollar
Euro Eropa	242.500	2.987	European Euro
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman jangka pendek	32.069.468	292.313	Short-term loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	14.095.255	128.478	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	255.540	2.329	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	119.018	1.085	Other payables - third parties
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	178.157	1.623	Due to related parties
Uang muka pelanggan	1.474.795,32	13.443	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	1.365.104,07	12.443	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Hutang bank	17.428.923	158.865	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.576.341,14	14.368	Finance lease payables
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Hutang bank	46.213.104	421.232	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	275.161	2.508	Finance lease payables
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Hutang usaha - pihak ketiga	317.803	2.067	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	600	4	Other payables - third parties
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	700	4	Due to related parties
Euro Eropa			European Euro
Hutang usaha - pihak ketiga	-	-	
Trade payables - third parties			
Jumlah Kewajiban			Total Liabilities
Dolar AS	115.050.866	1.048.687	US Dollar
Dolar Singapura	319.103	2.075	Singapore Dollar
Euro Eropa	-	-	European Euro
Kewajiban Bersih		227.495	Net Liabilities

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended March 31, 2010 and 2009

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia telah dan akan terus dipengaruhi oleh kejadian-kejadian pasar global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikkan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga, dan juga pergerakan nilai saham di pasar-pasar saham, yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan.

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2010.

29. ECONOMIC CONDITIONS

The economic conditions in Indonesia have been and will continue to be affected by the recent global market events. This condition is characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as volatility in share prices in the stock markets which could negatively impact the economic growth in Indonesia. Improvement and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian Government and other parties, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on April 28, 2010.